

**IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN  
SISWA MOTODA GERAKAN PRAMUKA DI MI  
AL-FALAH QIYAH SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

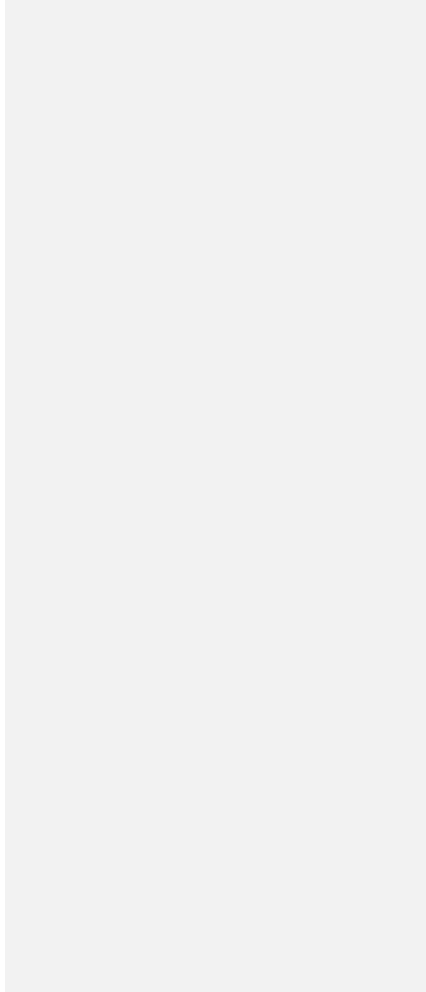


Oleh:

**ROMADHON BAGASKARA**  
NIM: 1503096064

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**  
**2020**



# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roemadhon Bagaskara

NIM : 1503096064

Pendidikan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : SI

Deklarasikan bahwa skripsi yang berjudul:

**ELEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN  
PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA DI MI TAUFIQYAH SEMARANG**

adalah keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk  
kepada sumber lainnya.

Semarang, 08 Juni 2020

Pembuat pernyataan,

  
Roemadhon Bagaskara

NIM: 1503096064

**PENGESAHAN**

ini:  
: **IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA  
DADALAM MEMBENTUK KARAKTER  
DIDISIPLIN SISWA ANGGOTA  
GERAKAN PRAMUKA DI MI  
TAUFIQIYAH SEMARANG**


: Romadhon Bagaskara  
: 1503096064  
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
: S.1


h dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji  
h dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima  
rat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan  
yah.


Semarang, 08 Juni 2020

**DEWAN PENGUJI**

Sekretaris,

M. Pd  
992032001  
  
Ubaidillah, M. Ag  
NIP. 197308262002121001  
Penguji II,

L. Ag  
005012001  
  
Titik Rahmawati, M. Ag  
NIP. 197101222005012001  
Pembimbing,

  
Dra. Ani Hidavati  
NIP. 196112051993032001



Semarang, 08 Juni 2020

ultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

*m wr.wb.*

eritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,  
ksi naskah skripsi dengan:

: **IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN  
ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA DI MI  
TAUFIQIYAH SEMARANG**  
: Romadhon Bagaskara  
: 1503096064  
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
: S.1

g bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan  
s Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
diajukan dalam sidang Munaqasyah.

*kum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Dra. Ani Hidavati, M.pd**  
NIP.196112051993032001



## ABSTRAK

**: IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAMUKA  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
DISIPLIN SISWA ANGGOTA GERAKAN  
PRAMUKA DI MI TAUFIQIYAH  
SEMARANG**

**: Romadhon Bagaskara**

**: 1503096064**

Skripsi ini membahas tentang penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Latar belakang dari skripsi ini bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan karakter disiplin. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan di MI Muhammadiyah Semarang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Kajian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari rabu pukul 13.00-15.00 WIB. Dengan menggunakan patokan buku SKU untuk setiap hari. (2) Dalam membentuk karakter disiplin ekstrakurikuler pramuka yaitu berupa nilai kesadaran diri salah satunya dengan menyelesaikan SKU. (3) Pentingnya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada waktu pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka cukup efektif dalam membentuk disiplin peserta didik MI Taufiqiyah Semarang. Menanamkan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler



...uka berupa nilai kesadaran nilai untuk melaksanakan  
...jiban dan menuruti aturan yang telah dibuat baik di  
...ah maupun di rumah dengan baik.

**Kunci :** *karakter, disiplin, ekstrakurikuler, pramuka*



**MOTTO**

*PILAH SEMAUMU DAN KEJARLAH MIMPI ITU.*



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi  
dibuat berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan  
Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.  
Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara  
sederhana agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	g
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	D		

**madd:**  
panjang  
panjang  
panjang

**Bacaan diftong:**  
au = اُوْ  
ai = اِيْ  
iy = اِيْ



## KATA PENGANTAR

ndulilah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufiq, inayah-Nya. Sehingga penulis diberikan kemampuan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

ndulilah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat n Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar pada Universitas Islam Negeri Walisongo.

an kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari ak. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa kepada hamba-hamba Allah yang telah membantu dan tivasi penulis sehinga Skripsi ini bisa diselesaikan, kepada:

Dr. H.Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo arang,

j. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

khah M.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru asah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Keguruan UIN songo Semarang.

Ani Hidayati, M.Pd, selaku pembimbing yang telah berikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

ikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi penyusunan skripsi.

h Achmad, M.Ag selaku Dosen Wali Studi yang sa memberikan bimbingan dan arahan selama studi.

dosen, pegawai, serta seluruh civitas akademika di gan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN go Semarang yang telah memberikan berbagai auan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

pah, M.Pd selaku Kepala MI Taufiqiyah Semarang dan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

sosok yang sangat penulis cintai dan muliakan, kedua a ibu Suwartini dan bapak Moch Amin, yang tiada ntinya mencurahkan doa-doa, nasehat, dukungan, anan, kelembutan dan kasih sayangnya dalam k serta mewarat penulis.

an-rekan perjuangan PGMI Angkatan 2015 khususnya UIN Walisongo Semarang yang luar biasa.

teman PPL MI Taufiqiyah Semarang dan Teman-teman andiri VII Posko 57 Rowosari yang selalu memberikan at dan motivasi.

sahabat seperjuangan Udin, Dana, Daim,Nanda, ,Chafid,Robani,Catur, dan sahabat lainnya yang tidak ebutkan satu persatu yang selalu ada dikala sedih dan



ng, yang selalu menghibur, memotivasi dan memberi  
ngan doa sampai skripsi ini selesai.

arga Besar Racana Walisongo Semarang dan Brigade  
wali (Birawa) Racana Walisongo Semaang, ( kakak-kakak  
bina, Racana Walisongo, Alumni, Dewan Harian, dan  
ng, Pengurus Birawa, teman-teman Angkatan "RCWS  
" dan adik-adik seluruh anggota Racana Walisongo) yang  
ntiasa memberikan dukungan, ilmu dan pengalaman yang  
biasa.

berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu  
tu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang  
dam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat akan  
at sebagai amal kebajikan dan dibalas sesuai amal  
tatan oleh ALLAH SWT,

lis sadar bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak  
rangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat  
lis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.  
harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri  
ri maupun orang lain. Aamiin.

Semarang, 8 Juni 2020  
Penulis

**Romadhon Bagaskara**  
**NIM. 1503096064**



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SIKAP KEASLIAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
TRANSKRIPSI ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>MEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PRAMUKA</b>	
Deskripsi Teori.....	9
1. Kegiatan Pramuka.....	9
a. Pengertian Pramuka.....	9
b. Tujuan Gerakan Pramuka.....	12
c. Pendekatan Kegiatan Pramuka.....	13
2. Pendidikan Karakter.....	17
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
b. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter.....	22
c. Tujuan Pendidikan Karakter.....	24
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	24
3. Karakter Disiplin.....	28
a. Pengertian Disiplin.....	28
b. Jenis-jenis Disiplin.....	31
c. Tujuan disiplin.....	32
d. Fungsi Disiplin.....	34

ajian Pustaka Relevan .....	35
rangka Berfikir .....	39

**ODE PENELITIAN**

nis dan Pendekatan Penelitian. ....	43
ngkat dan Waktu Penelitian.....	43
Tempat Penelitian .....	43
Waktu Penelitian.....	44
umber Data .....	44
Sumber Data Primer.....	44
Sumber Data Sekunder.....	44
us Penelitian .....	45
nik Pengumpulan Data .....	46
Keabsahan Data.....	47
nik Analisis Data.....	48

**RIPTSI DAN DATA PENELITIAN**

skripsi Data Penelitian.....	51
alisis Pembentukan Karakter Disiplin Melalui	
strakurikuler Pramuka .....	68
mbahasan.....	73
terbatasan Penelitian.....	76

**UP**

Kesimpulan.....	79
Saran .....	81
Penutup.....	83

**TAKA**

**AMPIRAN**

**AYAT HIDUP**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Profil Madrasah  
Visi Misi Tujuan Madrasah  
Pedoman Wawancara  
Pedoman Observasi  
Transkrip Wawancara  
Hasil Observasi  
Landasan Hukum Gerakan Pramuka  
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Dokumentasi Kegiatan  
Sertifikat Toefl  
Sertifikat KMD  
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian  
Sertifikat IMKA  
Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

**kang**

pendidikan karakter merupakan hal positif yang dilakukan berpengaruh kepada siswa yang diajarnya. Pendidikan adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seseorang mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya.<sup>1</sup> Pendidikan adalah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan gan etik para siswa.

Indonesia pendidikan karakter dilaksanakan pada dasar-dasar yuridis yang sarat nilai-nilai dasar-dasar yuridis meliputi: (1) Undang-Undang Dasar Ademen, (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tem Pendidikan Nasional, (3) Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (4) as Nomor 39 Tahun 008 tentang Pembinaan (5) Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang kompetensi Lulusan, (7) Rencana Pemerintah Jangka Nasional 2010-2014, (8) Renstra Kemendiknas Tahun

---

<sup>1</sup> Muchlas dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: karya 2012) hlm. 43



14, dan (9) Renstra Direktorat Pembinaan SMP tahun 2014.<sup>2</sup>

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang bertujuan untuk mendidik kaum muda menjadi manusia yang berkepribadian dan berakhlak mulia. Gerakan pramuka merupakan wadah pendidikan yang melengkapi dan melengkapi pendidikan dalam keluargadan pendidikan formal lainnya, sehingga diantara ketiganya harus selaras dan seimbang.<sup>3</sup>

Dalam pembentukan karakter seseorang diwajibkan memiliki sifat bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya, karena seseorang tidak dapat dinilai dari garis keturunannya melainkan dari pelajaran dan pengalaman yang pernah dilaluinya. Di tengah-tengah perkembangan zaman milenial, nilai-nilai luhur semakin memudar, Tata tertib disekolah dijadikan sebagai simbol yang tertulis untuk formalitas sekolah itu sendiri. Para pendidik menganggap bahwa tata tertib merupakan hal yang sudah ketinggalan zaman dan tidak perlu diperhatikan lagi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Kusudin, *Pendidikan Karakter non-dikotomi*, (Yogyakarta: Araska, 2013) hlm 40-41.

<sup>3</sup> Endang Nursanti, *Buku Panduan Pramuka edisi Senior*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pramuka, 2015) hlm 1.

<sup>4</sup> Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Pembelajaran Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: Pramadina, 2011).hlm.3.

am pembentukan karakter bukan hanya sekedar teori  
u tindakan secara langsung, misalnya dengan  
an sholat jamaah dalam membentuk karakter disiplin  
gaimana dalam Al-Quran Surat Luqman Ayat 17  
kut:

تَايِيْذِ اَهْلِ الصَّلَاةِ وَاَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهٍ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ اَدْلٰكَ مِنْ  
عَزِيْزِ الْاُمُوْرِ

haku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia)  
akan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan  
ngkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa  
esungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang  
an (oleh Allah).<sup>5</sup>

uk menanamkan kedisiplinan sepertinya tidak cukup  
gandakan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh  
harus ada program pendamping untuk mencapainya.  
rogram pendamping yang dapat dikembangkan adalah  
giatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang bisa  
kan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan  
akurikuler yang bersifat pendidikan karakter.<sup>6</sup>  
giatan pramuka merupakan kegiatan yang tidak asing  
arga Negara Indonesia khususnya bagi yang menggeluti

---

temen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,  
a:Duta Ilmu, 2002)

, *Penulisan Kurikulum*, (Yogyakarta: IKIP YK, 1987), hal.

pendidikan, Gerakan Pramuka bertujuan untuk mendidik pemuda bangsa menjadi lebih baik. Melalui pendidikan diajarkan untuk selalu bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara dengan Pancasila, berorganisasi, pendidikan pendahuluan kesehatan, kebugaran jasmani dan daya kreasi, tanggung rasa sesama, dan belajar mengenai kepribadian dan budi pekerti. Oleh karena itu, pramuka merupakan salah satu kurikulum yang tepat dan sudah memiliki karakter tersebut.<sup>7</sup> Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pendidikan adalah pendidikan di luar sekolah yang asyik dan menyenangkan serta mampu membantu pemertintahan dan berkeadilan untuk membina dan mendidik anak-anak dalam membangun karakter anak bangsa. Jadi dapat dikatakan bahwa Pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral dan nilai hidup bagi peserta didik dalam pembentukan karakter.<sup>8</sup> Kegiatan Pramuka di MI Taufiqiyah Semarang dilaksanakan di luar ruangan sehingga memberikan unsur aktif dan kreatif pada siswa setelah seharian penuh melaksanakan proses pembelajaran di ruangan kelas. Pembina Pramuka memberikan pembelajaran yang bersifat sersan “serius tapi santai”

---

<sup>7</sup> MI SKU Penegak, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Prinsip dan Praktek Penegak* (Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka, 2011), hal.

<sup>8</sup> Tri BOB Sunardi, *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 3.

siswa menerima pembelajaran efektif yang mengandung pendidikan. Untuk membentuk sifat kepribadian diperlukan peningkatan disiplin dalam belajar, belajar merupakan salah satu faktor penting yang amkan sejak usia dini sehingga dapat menunjang nilai kedisiplinan siswa dan menjadi karakter yang siswa.

aksanaan satu hari dalam satu pekan yaitu setiap hari sanaan ekstrakurikuler pramuka diharapkan sebagai cara efektif untuk membentuk karakter disiplin pada MI Taufiqiyah Semarang. Seberapa besar antusias siswa nya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin di MI Taufiqiyah Semarang, dapat memberi atau solusi jawaban kepada peradaban moral, perilaku u menjadikan generasi-generasi penerus bangsa yang ntu menerapkan nilai-nilai karakter bangsa untuk Pendidikan dan manjadi Pembina yang selalu system among (ING NGARSO SUNG TULODO, ING IANGUN KARSO, TUT WURI HANDAYANI).

dasarkan uraian di atas penulis mengambil judul judul **MENTASI KEGIATAN PRAMUKA DALAM TUK KARAKTER DISIPLIN SISWA ANGGOTA N PRAMUKA DI MI TAUFIQIYAH NG”**

### **san Masalah**

aimana Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MI Taufiqiyah Semarang ?

aimana Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka MI Taufiqiyah Semarang ?

### **dan Manfaat Penelitian**

acu pada rumusan masalah yang sudah dikemukakan di maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah MI Taufiqiyah Semarang.

Untuk mengetahui dampak kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa MI Taufiqiyah.

tujuan sebagai mana dijelaskan di atas, penelitian ini juga ki manfaat yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

manfaat teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin anggota gerakan pramuka di MI Taufiqiyah Semarang.

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

manfaat praktis

ak praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan  
aat:

agi peneliti

apat memberikan wawasan kepada peneliti mengenai  
plementasi kegiatan pramuka dalam membentuk  
arakter disiplin anggota gerakan pramuka di MI  
aufiqiyah Semarang.

agi peserta didik

apat menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik

hadap kegiatan pramuka

agi madrasah

apat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi  
adrasah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian  
ersama untuk menciptakan budaya kedisiplinan  
lingkungan madrasah.

## BAB II

### IDENTIFIKASI KARAKTER DISIPLIN MELALUI GERAKAN PRAMUKA

#### 2.1.1 Teori

##### Definisi Gerakan Pramuka

##### Pengertian Pramuka

Kepramukaan merupakan proses pendidikan dalam bentuk kegiatan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggungjawab orang dewasa dilaksanakan diluar lingkungan sekolah dan keluarga, karena itu kegiatan pramuka diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.<sup>9</sup>

Secara harfiah pramuka dapat diartikan “paling depan” pramuka merupakan rangkaian dari kata “pra”, Mu, dan “ka”. Pra yang merupakan singkatan dari kata “praja” yang berarti pahlawan atau rakyat atau warga. Mu singkatan dari kata “Muda” yang berarti muda atau belum dewasa. Ka singkatan dari kata “karana” yang berarti sebab atau akibat, atau tindakan, perbuatan, penghasilan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Widhiyanti, *Peranan Gerakan Pramuka Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Negeri 5 Anggeraja Kabupaten Makassar*, Universitas Negeri Makassar, 2012, Hlm.5

<sup>10</sup> Pengertian Pramuka. <http://id.wikipedia.org> diakses pada hari 26 Maret 2019.

Kepramukaan sebagaimana tercantum dalam rumah tangga Gerakan Pramuka (bab II pasal 5) sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip dan Metode Kepramukaan.<sup>11</sup>

Kepramukaan menurut Supriyatna adalah proses dan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan masyarakat, yaitu di lingkungan masyarakat dalam bentuk yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran utamanya pembentukan karakter, ahlak dan budi pekerti luhur<sup>12</sup>

Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik di bawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan yang kreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka, yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan dengan satuan atau golongan peserta didik. Pendidikan

---

11. Azrul. *Gerakan Pramuka AD/ART*.(Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.2018).

12. Swandhi Kartika Dewi dan Sahat Saragih, *Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di SMP Negeri 1 Kota Prambora*, (Universitas 17 Agustus 1945 dan dosen Tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 03, 20014), hlm.259-260.



...mukaan tidak membeda-bedakan ras, golongan dan suku  
...sa, terbuka bagi siapapun untuk bersama-sama, belajar  
...ma dan membina diri bersama-sama, termasuk untuk para  
...ta didik yang mengalami kelainan fisik, mental,  
...ional dan atau sosial. Peserta didik berkebutuhan khusus  
...gai anggota Pramuka memiliki hak yang sama untuk  
...ikuti berbagai kepramukaan sesuai kemampuan dan  
...ampilan yang dimilikinya. Dengan melalui kegiatan yang  
...rik dan menantang mereka dapat memperoleh  
...alaman belajar yang diharapkan dapat memberikan  
...ak positif dalam membentuk sikap, nilai-nilai kepribadian  
...sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya.<sup>13</sup>

Kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus  
...ajaran dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan  
...n-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku.  
...amukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di  
...terbuka yang mengandung pendidikan, tempat orang-  
...dewasa dan anak-anak persi bersama-sama, mengadakan  
...embaraan bagaikan kakak beradik, membina keshatan dan  
...nagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi  
...olongan bagi yang membutuhkannya.<sup>14</sup>

---

...elinda, Elly Sri, *Pendidikan Pramuka Implementasi Pada*  
...usus. (Jakarta: Luxima, 2013) hlm. 3

...ob Sumardi dan Andre, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*.  
... Nuansa Muda, 2006) hlm.3

Jadi menurut penulis pengertian kepramukaan adalah Pendidikan diluar sekolah atau diluar lingkungan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, asyik, teratur, dialam terbuka, dengan disesuaikan tingkat dan masing-masing dan dilandasi System Among, Prinsip kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

#### Gerakan Pramuka

Tujuan Gerakan Pramuka adalah mendidik anak-anak muda-pemuda Indonesia dengan prinsip dasar metodik dan kepanduan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kepentingan dan perkembangan bangsa dan tingkat Indonesia. Gerakan Pramuka bertujuan agar :

- 1. anak-anak menjadi manusia yang berkepribadian dan berkebudayaan luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan keyakinan beragama.
- 2. anak-anak menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilan.
- 3. anak-anak menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya.
- 4. anak-anak menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa nasional, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik

berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan dan Negara.<sup>15</sup>

dekatan Kegiatan Pramuka

Prinsip Dasar Kepramukaan & Metode Kepramukaan (PDK & MK) merupakan ciri khas yang membedakan Kepramukaan dari pendidikan lain. PDK & MK adalah dua metode proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah:

Iman dan takwa kepada Tuhan YME;

Peduli terhadap bangsa, Negara, sesama manusia dan alam beserta isinya;

Peduli terhadap diri sendiri;

Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka

Prinsip Dasar Kepramukaan sebagai norma hidup yang harus dipegang oleh anggota Gerakan Pramuka ditanamkan dan ditumbuhkan melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri sendiri, bagi peserta didik dibantu oleh Pembina sehingga pelaksanaan dan pengamalannya dilakukan dengan penuh tanggung jawab, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta

---

15. Arif Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta:Erlangga,

tan moral, baik sebagai pribadi maupun anggota  
kat.

Menerima secara sukarela Prinsip Dasar Kepramukaan  
kekat Pramuka, baik sebagai makhluk Tuhan Yang  
sa, makhluk sosial, maupun individu yang menyadari  
iri pribadinya:

ti perintah Tuhan Yang Maha Esa dan beribadah sesuai  
ra agama yang dipeluknya serta menjalankan segala  
h-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

kui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan  
bersama dengan makhluk lain yang juga diciptakan oleh  
Yang Maha Esa, khususnya sesama manusia yang telah  
derajat yang lebih mulia dari makhluk lainnya. Dalam  
pan bersama didasari oleh prinsip prikemanusiaan yang  
n beradab.

tempat untuk hidup dan berkembang oleh Tuhan Yang  
Esa di bumi dengan berunsurkan tanah, air dan udara  
erupakan tempat bagi manusia untuk hidup bersama,  
arga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan  
an damai.

ki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan  
ngan sosial serta memperkokoh persatuan menerima  
ekaan dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

lukan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar  
enunjang/memberikan kenyamanan dan kesejahteraan

nya, karena manusia wajib peduli terhadap lingkungan  
nya dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan  
kungan hidup yang baik.

nyadari bahwa sebagai anggota masyarakat, wajib peduli  
la kebutuhan diri sendiri agar dapat berpartisipasi secara  
if dalam pembangunan.

lu berusaha taat pada Satya dan Darma Pramuka dalam  
dupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Prinsip Dasar Kepramukaan perlu ditanamkan pada  
ta didik secara efektif dan efisien melalui kegiatan yang  
otivasi peserta didik untuk mengamalkannya dalam  
upuan sehari-hari, yang akhirnya benar-benar menjadi  
n dari cara hidup peserta didik.<sup>17</sup>

ode Kepramukaan

Metode ialah suatu cara/teknik untuk mempermudah  
painya tujuan kegiatan, sedangkan Metode Kepramukaan  
h cara memberikan pendidikan kepada peserta didik  
ui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang,  
disesuaikan dengan kondisi, situasi dan kegiatan peserta  
. Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif  
tutui :

---

azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta:  
)Hlm.21

ggadiredja, jana dkk *Kursus Pembina Mahir Dasar Tingkat  
r Nasional Gerakan Pramuka*hlm.21

malan Kode Kehormatan Pramuka;  
sambil melakukan;  
beregulir;  
tempat yang menarik dan menantang di alam terbuka  
mengandung pendidikan yang sesuai dengan anggota  
dalam setiap kegiatan;  
di alam terbuka;  
bersama dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan;  
tanda kecakapan;  
satu persatu;

Dasar;<sup>18</sup>

Jadi Prinsip Dasar Kepramukaan bersama Nilai-Nilai  
Kepramukaan adalah norma hidup setiap anggota Gerakan  
Pramuka yang ditanamkan dan ditumbuhkan kepada  
anak-anak didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri  
sendiri dengan bantuan tenaga pendidik atau anggota yang  
lebih dahulu dididik, sehingga pengamalannya dapat dilakukan  
secara mandiri, penuh kesadaran, kemandirian,  
bertanggungjawab serta keterikatan moral, baik  
sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Anggota  
Pramuka harus menguatkan fisik. Prinsip Dasar  
Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan

---

liati, jasmiwati dkk *Kursus Pembina Mahir Dasar* (Kwartir  
Pramuka).hlm.23

...mukaan dari pendidikan lain dan dilaksanakan sesuai  
...an kebutuhan, kepentingan, situasi dan kondisi  
...arakat.

Metode Kepramukaan cara memberikan pendidikan  
... kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan  
... menarik, menyenangkan dan menantang, yang  
...uaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik. Agar  
...de kepramukaan dapat berjalan dengan baik cara yang  
...g progresif dalam pembelajarannya yaitu dengan  
...amalkan Kode Kehormatan Pramuka, belajar sambil  
...kukan, membuat kegiatan yang asyik dan menyenangkan  
...am terbuka yang mengandung unsur Pendidikan.

### **Pendidikan Karakter**

... pengertian Pendidikan Karakter

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun  
... Pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan  
...cana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses  
...belajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan  
...si dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,  
...endalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta  
...ampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan  
...ra. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan  
...asi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan  
...kwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

erilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga  
yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>19</sup>

Sebelum mengarah pada apa itu Pendidikan karakter?  
dahulu perlu memahami apa itu karakter. Dalam  
Besar Bahasa Indonesia karakter adalah watak yang  
sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi  
pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, tabiat.<sup>20</sup>  
dalam Bahasa agama islam disebut dengan ahlak.  
merupakan istilah dalam Bahasa Arab yang merujuk  
pratik-praktik kebaikan, moralitas, perilaku islami  
(*Behavior*), sifat atau watak (*Dispostision*), perilaku  
(*good conduct*), kodrat atau sifat dasar (*nature*), perangi  
etika atau asusila (*ethics*), moral dan karakter.<sup>21</sup>

Menurut Suyanto kata karakter berasal dari bahasa  
yang berarti “to mark” (menandai) dan memfokuskan  
bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam  
tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu orang  
perilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan  
orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang

---

Salahudin, Pendidikan Karakter; Pendidikan Berbasis Agama  
sa, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). Hlm. 41

[kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karakter)

hammad Yaumi, *Pilar-pilar Pendidikan Karakter*, h.50



perilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang berkarakter mulia. Jadi, istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang, dimana seseorang disebut orang yang berkarakter (a person of character) tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.<sup>22</sup>

Manurut Siti Azisah karakter mengacu pada rangkaian sikap (attitude), tingkah laku, (behavior), motivasi (motivation) dan keterampilan (skills). Naim dalam Siti Azisah (2014) menyatakan bahwa karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan berkomitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya<sup>23</sup>

Beberapa definisi tentang karakter di atas menunjukkan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau budi pekerti seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan

---

Pranto, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Hal.39

Azisah, Siti. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet 1; Makassar: Alauddin Press, 2014.

k. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan kepada orang lain. karakter juga merupakan dan nilai-nilai kebijakan dalam diri seseorang. Jadi g dikatakan berkarakter kalau menerapkan nilai-bajikan. Sebaliknya orang yang tidak menerapkan ai kebijakan tetapi menerapkan nilai-nilai an itu dikatakan tidak berkarakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha pangan dan mendidik karakter seseorang, yaitu n, akhlak, dan budi pekerti sehingga menjadi lebih didikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-akter kepada warga sekolah yang meliputi komponen nuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk nakan nilai-nilai tersebut.<sup>24</sup>

Menurut Samani dan Muchlas pendidikan karakter al positif apa saja yang dilakukan oleh guru/dosen rperengaruh pada karakter siswa/mahasiswa yang a. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan -sungguh dari seorang guru/dosen untuk rkan nilai-nilai kepada para ahasiswa. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan

---

mmad Ilyas Ismail, *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan*

ilai Pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (good character) dari siswa/mahasiswa dengan mempraktekan nilai-nilai yang diajarkan. Pendidikan harus mengajarkan nilai-nilai dan pengambilan keputusan yang baik dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.<sup>25</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Menurut Masnur Lickona dalam Masnur, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif dan pelaksanaannya pun tidak akan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi anak yang cerdas dan berprestasi. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. Anak yang memiliki kecerdasan emosi seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.<sup>26</sup>

Jadi menurut penulis pengertian karakter disiplin adalah sikap dan perilaku yang harus melibatkan semua pihak baik di rumah, di sekolah, di masyarakat, di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu menyambung

---

<sup>25</sup> Masnur Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, hlm.

<sup>26</sup> Masnur Muchlich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Global dan Multidimensional*, hlm. 29.

hubungan dan education networks yang mulai terputus

Pembentukan dan pendidikan karakter tersebut, akan berhasil selama antar lingkungan pendidikan ada kesinambungan dan keharmonisan. Dengan itu, rumah tangga dan keluarga sebagai lingkungan pendidikan dan pendidikan karakter pertama dan utama lebih diberdayakan.

#### Lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan bagian penting bagi manusia. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi berbeda mengenai pendidikan karakter. Pertama, ia bisa dipandang sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alamiah. Misalnya, pada manusia belajar dari peristiwa alam yang ada untuk mengembangkan kehidupannya. Kedua, pendidikan karakter dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasi berdasarkan undang-undangan yang dibuat. Misalnya, UU Sisdiknas merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan.<sup>27</sup>

#### Pendidikan Karakter

---

<sup>27</sup> Al Mu'in, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktis (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). hlm 287.

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja atau bergotong royong. Selain itu Pendidikan karakter membentuk bangsa mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa Allah SWT.

Tujuan yang paling mendasar dari pendidikan adalah membuat seseorang menjadi good dan smart. Dalam Islam, Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa misi utama dalam mendidik manusia adalah untuk mempergunakan pembentukan karakter yang baik (good character).<sup>28</sup> Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah atau kebiasaan, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah atau madrasah dan masyarakat sekitarnya.<sup>29</sup>

Adapun tujuan pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mewujudkan nilai-nilai

---

Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.30

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Sinar Baru Alfabeta, 2011) hlm. 9

ancasila. Apabila tujuan pendidikan karakter yang agama dan bangsa, maka tujuannya ialah menanamkan pemimpin dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa, mengembangkan kemampuan peserta menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan luas, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.<sup>30</sup>

#### Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan sendiri adalah suatu makna dan konsep yang tepat dan akurat yang mempengaruhi adanya perubahan itu sendiri. diantara Nilai-nilai dalam Pendidikan Berbasis Bangsa, ada 18 unsur dan nilai yang mana diantaranya

is

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama

---

alahudin, *Pendidikan Karakter; Pendidikan Berbasis Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). Hlm.109-110.

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan  
ya sebagai orang yang selalu  
dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan  
jaan.

eransi  
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan  
a, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain  
berbeda dari dirinya.

plin  
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh  
berbagai ketentuan dan peraturan.

ja Keras  
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh  
berbagai ketentuan dan peraturan.

if  
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan  
atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

ndiri  
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada  
g lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

hokratis  
Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai  
hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

sa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk  
tahu lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang  
diperolehnya, dilihat, dan didengar.

#### Ingat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang  
mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas  
kepentingan diri dan kelompoknya.

#### Patuh Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang  
mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas  
kepentingan diri dan kelompoknya.

#### Berprestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk  
menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan  
menghormati keberhasilan orang lain.

#### Berkeadilan/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk  
menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan  
menghormati keberhasilan orang lain.

#### Menjaga Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk  
menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan  
menghormati keberhasilan orang lain.

#### Menjaga Kebersihan dan Kesehatan



Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca  
bagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

#### Cepidulid Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah  
akikan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan  
embangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan  
yang sudah terjadi.

#### Cepidulid Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi  
an pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

#### Cepidulid Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan  
dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan,  
dap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan  
ya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>31</sup>

### **Karakter Disiplin**

#### Pengertian Disiplin

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia  
utkan arti disiplin adalah tata tertib atau ketaatan  
(tuhannya) pada peraturan. Karakter disiplin dapat dimaknai  
bagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat  
ontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang

---

agus Wibowo, *Pendidikan Karakter :Strategi Membangun  
ngsa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)Hlm 43-44

serta menjauhi segala penyimpangannya dan arannya.<sup>32</sup>

Menurut Endang Sumantri disiplin adalah sesuatu berharga, yang penting dan berguna serta angkan dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi auan dan sikap yang ada pada diri atau hati ra.<sup>33</sup> Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang atkan awalan ke dan akhiran-an menurut kamus besar ndonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan an pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap ai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>35</sup> Disiplin an pengaruh yang dirancang untuk membantu anak menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari an menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan n individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu,

---

unto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan ah*, (Yogyakarta: Gava Media,2013),hlm.135-136

Tulus *peran disiplin dalam prilaku dan prestasi siswa do* 2004)hlm.44

penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan sar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, Jakarta, 1997) hlm 747

n <https://id.wikipedia.org/wiki/Disiplin> diakses pada tanggal

an pembatasan atau peraturan yang diperlukan lingkungan  
dipadainya.<sup>36</sup>

Disiplin merupakan pokok dasar dalam meningkatkan  
kemampuan bertindak, berfikir, dan bekerja, secara aktif dan  
efektif melalui proses latihan dan belajar. disiplin juga  
merupakan suatu kepatuhan dari anggota organisasi  
(orang tua,sekolah,lingkungan dan sebagainya) terhadap  
aturan-peraturan yang telah ditetapkan untuk menyesuaikan  
kehidupan menjadi suatu kegiatan pada individu sehingga  
dapat menimbulkan keadaan tertib. Menurut Oteng Sutisna dalam  
menetapkan disiplin yang efektif diperlukan kegiatan-kegiatan  
sebagai berikut:

1. Guru maupun murid hendaknya memiliki sifat-sifat perilaku  
yang baik seperti sopan santun,bahasa yang  
tepat dan benar.

2. Murid hendaknya bisa menerima teguran atau hukuman yang  
tepat.

3. Guru dan murid hendaknya bekerjasama dalam membangun  
kehidupan yang tertib dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-  
norma.<sup>37</sup>

---

1. Suciawati, Conny. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*.  
Bandung: Alfabeta, 2008) hlm.27

2. Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan* (Bandung:  
Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.8

Ditinjau dari ruang lingkup berlakunya ketentuan atau yang harus dipatuhi, maka disiplin dapat dibedakan tiga yaitu : a) disiplin diri (disiplin pribadi atau lin);b) disiplin sosial (dipatuhi oleh orang banyak atau kat);c) disiplin nasional (tata laku bangsa atau norma an berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh rakyat.<sup>38</sup>

#### Jenis Disiplin

Ditinjau dari ruang lingkup berlakunya ketentuan atau n yang harus dipatuhi, maka disiplin dapat dibedakan berikut:

#### Disiplin diri

Disiplin diri, yaitu apabila peraturan-peraturan atau aturan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seorang. nnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin adah. Disiplin diri adalah control diri dan konsistensi

#### Disiplin Sosial

---

Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Tiga Serangkai 2000) hlm 88-89

Arwam Danim, *Pengantar Pendidikan* (Bandung : 1) Hlm137

Disiplin sosial adalah apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. misalnya, disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat

Disiplin Nasional

Disiplin nasional adalah apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laksana bangsa atau Negara kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak, disiplin mengikuti upacara bendera.<sup>40</sup>

Sementara, jika dilihat dari segi timbulnya, disiplin dibedakan menjadi dua, yaitu:

*Soft discipline*, yaitu sikap/perilaku disiplin yang timbul karena seseorang merasa terpenuhi kebutuhannya dan telah menjadi bagian dari organisasi, sehingga orang akan tergugah hatinya untuk sadar dan secara sukarela mematuhi segala peraturan yang berlaku.

*Command discipline*, yaitu sikap/perilaku disiplin yang timbul bukan dari perasaan ikhlas, akan tetapi timbul karena adanya paksaan, ancaman orang lain.

Definisi Disiplin

---

<sup>40</sup> Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila Dan Otonomi Daerah* (Yogyakarta : PT Tiga Serangkai, 2000), Hlm 88-

Secara umum tujuan disiplin adalah mendidik agar dapat mengembangkan diri untuk melatih anak terhadap dirinya dan bertanggungjawab terhadap dirinya. Di sekolah disiplin banyak digunakan untuk kontrol tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan optimal.

Adapun tujuan disiplin menurut Charles adalah:

1. jangka pendek yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.

2. jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan mengendalikan diri anak tanpa pengaruh dari luar.<sup>41</sup>

Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan pendidikan disiplin adalah :

1. membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidaksi- tanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.

2. membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya pelanggaran disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi

---

41. Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak* (Jakarta: Mitra Utama, 1980), Hlm.88

giatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang diterapkan.<sup>42</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk perilaku seseorang untuk lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam pola yang diuji oleh lingkungannya.

#### Tinggi Disiplin

Pada dasarnya kehidupan manusia di dunia tidak lepas dari norma dan aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula di sekolah berlangsungnya proses belajar yang tinggi maka siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi. Oleh karena itu perlu adanya tata tertib agar kegiatan di sekolah menjadi tertib.

Menurut Singgih D Gunarsah disiplin perlu dalam pendidikan anak supaya anak dengan mudah dapat :  
1. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain hak milik orang lain.  
2. Mengetahui dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban.  
3. Mengetahui secara langsung mengerti larangan-larangan.

---

Wahono, Kartono, dan Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan* (Tim Publikasi, 1989), Hlm.108

erti tingkah laku baik dan buruk.

r mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa  
a terancam oleh hukum.

orbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari  
lain.<sup>43</sup>

Seperti yang diungkapkan The Liang Gie bahwa pokok  
yang pertama dan cara belajar yang baik adalah  
aturan. Kebiasaan teratur dalam aktifitas belajar baik  
maupun di sekolah adalah kewajiban siswa agar  
nya berjalan efektif. Kepatuhan dan disiplin harus  
kan dan dikembangkan dengan kemauan dan  
uhan. Dengan demikian maka kecakapan akan benar-  
miliki dan ilmu yang sedang dituntut dapat dipelajari  
engerti secara sempurna.<sup>44</sup>

### **Laka Relevan**

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat  
untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat  
sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan  
erta menjadi dasar pijakan bagi peneliti. Ada beberapa

---

D Gunarso, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta :  
,2000)Hlm.135

iang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta : UGM



ng menjadi acuan penulisan dalam penelitian yang akan  
nyanya diantaranya:

ripsi Elma Nurpiana dengan judul “ Penanaman Karakter  
disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan  
ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII Di  
sN Pakem Sleman Yogyakarta” hasil dari penelitian ini  
tu Proses penanaman karakter disiplin yang diterapkan  
am kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTsN  
kem yaitu berupa ketetapan, ketaatan dan kepatuhan.  
taatan disini siswa diwajibkan datang tepat waktu  
elum kegiatan kepramukaan dimulai, selanjutnya ketaatan  
am hal ini siswa harus taat kepada peraturan sekolah dan  
akhir yaitu kepatuhan siswa dituntut dan diwajibkan untuk  
at waktu dalam mematuhi dan menaati segala peraturan  
g telah dibuat oleh pihak sekolah dalam kegiatan pramuka  
diri nilai kedisiplinan diterapkan dalam kegiatan baris-  
baris (PBB), cara berpakaian sesuai dengan peraturan  
g telah diterapkan oleh pihak sekolah, menyelesaikan  
as yang diberikan secara tepat waktu, baik itu tugas  
ividu maupun kelompok. Dan dari segi metode yang  
unakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap  
rup efektif untuk membantu siswa memiliki karakter  
iplin dalam diri siswa. Sehingga para siswa mampu tepat

datang sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka  
ni.<sup>45</sup>

ni Haniatul Laela dengan judul “Pendidikan Karakter  
in Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di  
odern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang” hasil dari  
titan ini yaitu :

Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan  
ekstrakurikuler kepramukaan diwujudkan dalam  
bentuk disiplin waktu, menegakkan peraturan, belajar,  
bersikap, dan beribadah.

Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan  
kepramukaan ini dalam proses pembelajarannya  
menggunakan metode pengajaran, keteladanan,  
pembiasaan dan yang terakhir diantara metode  
keempat ini sangat sinkron karena siswa diawali  
dengan pengajaran terlebih dahulu setelah itu dengan  
guru memberikan pengajaran guru memberikan contoh  
yang baik untuk siswanya karena guru adalah teladan  
yang baik untuk siswanya setelah itu guru mengajarkan  
kepada siswanya untuk setiap hari melakukan  
peraturan yang sudah ditetapkan guna siswa terbiasa

---

Nurpiana, *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung  
jawab Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa  
sN Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: UIN  
13)

dalam haru menjalankan peraturan yang sudah berlaku dan yang terakhir yaitu hukuman dimana siswa akan diberikan hukuman jika siswa tersebut tidak menaati peraturan yang sudah ditetapkan.<sup>46</sup>

skripsi Heri Nurhidayat dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pramuka Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MIN 4 Kabupaten Madiun” hasil dari penelitian ini yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pramuka di MIN 4 Kabupaten Madiun dilaksanakan haru sabtu pagi pukul 07.00-08.15 siswa yang mengikuti kegiatan pramuka ini mulai dari kelas 1-5. Pelaksanaan pembelajaran pramuka ini berjalan dengan lancar ditandai dengan antusias siswa yang sangat besar.
- b. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran pramuka untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MIN 4 Kabupaten Madiun. Pengembangan karakter disiplin melalui kegiatan kepramukaan di MIN 04 kabupaten madiun telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kedisiplinan siswa, saat bel masuk sekolah berbunyi

---

niatul Laela, *Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Mi Modern Satu Atap Al-Achary Ajibarang*, (AIN Purwokerto 2017)

anak-anak langsung bergegas untuk masuk kelas dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>47</sup>

Dari beberapa penelitian di atas mengkaji pendidikan karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih mengkaji tentang pendidikan karakter disiplin jadi lebih dispesifikan lagi dan dalam pendidikan melalui ekstrakurikuler kepramukaan. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih tepatnya mengkaji pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Taufiqiyah.

### **Teori Berfikir**

Metode Penelitian Pendidikan mengemukakan bahwa berfikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>48</sup>

Masalah seputar karakter yang terjadi sekarang jauh banyak dan kompleks dibandingkan dengan masalah yang terjadi sebelumnya. Persoalan karakter menjadi pemikiran dan keprihatian bersama karena Negara

---

Nurhidayat, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pramuka Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Siswa Di MIN 4 n.*

ono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pendekatan atif, dan R&D) (Bandung:Alfabeta, 2012) hlm 91.

bisa dianggap krisis karakter. Kondisi krisis moral ini memberikan tanda bahwa pendidikan dibangku sekolah saja tidak berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat Indonesia.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan kemandirian.<sup>49</sup> Dalam pengertian sederhana Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. Pendidikan karakter mendukung pengembangan social, pengembangan intelektual, dan pengembangan etik para siswa<sup>50</sup>

Adanya sebuah nilai-nilai di sini digunakan untuk membentuk karakter siswa, agar setiap siswa memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter selain melalui pembelajaran di kelas, alangkah lebih sempurna jika ditunjang dengan pembentukan karakter melalui pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menguraikan dan memberikan gambaran yang jelas terhadap apa saja implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter

---

<sup>49</sup> S. Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 5.

<sup>50</sup> Agus Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 43.

anggota gerakan pramuka di MI Taufiqiyah. Sehingga menjadi acuan untuk membangun mental dan moral didik dalam penerapan sehari-harinya:

KARAKTER



MANDIRI



PENANAMAN  
DALAM KEGIATAN



PESERTA DIDIK YANG MANDIRI

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi disiplin di muka dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Semarang. upaya untuk memperoleh kebenaran atau jawaban dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian ini menggunakan instrumen dengan memperoleh data dengan berbagai cara yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian dikarenakan dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif akan menghasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagai mana yang ada dalam penelitian kualitatif.

##### **Waktu Penelitian**

###### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Taufiqiyah Semarang. Alasan peneliti memilih MI Taufiqiyah Semarang sebagai tempat penelitian, melihat kebanyakan siswa belum dapat melakukan suatu hal tanpa bimbingan dari Pembina. Siswa tersebut mampu untuk melakukannya sendiri.



ni yang menjadi rujukan dan sarana pembentukan karakter lin melalui Gerakan Pramuka.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu di MI Taufiqiyah Semarang pada tanggal 29 April sampai 16 Mei 2020.

#### Data

Adapun sebagai sumber data dalam penelitian meliputi data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut :

##### Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi langsung dari sumber utama dalam penelitian ini, adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah kepala MI Taufiqiyah dan Guru/tutor yang aktif membina anak anggota khusus pramuka di MI Taufiqiyah.<sup>51</sup>

##### Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang menunjang dalam penelitian ini. Penulis ke lapangan dan mendatangi lokasi tempat penelitian di MI Taufiqiyah untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi

---

Agdiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Mixed* (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm137.

pelaksanaan dan dampak kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin anak.

### **litian**

elitian ini difokuskan pada ekstrakurikuler pramuka membentuk karakter disiplin melalui ekstrakurikuler yang meliputi:

encanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi proses latihan pramuka selama latihan berlangsung. Pada proses pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui strategi pemberian materi.

penelitian pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah terdapat beberapa indikator pembentukan karakter disiplin yaitu:

1. Siswa mampu bersaing demi memajukan dirinya  
2. Siswa mampu mengatur waktu untuk dirinya sendiri  
3. Siswa mampu bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakannya.

Salah satu masalah ketika latihan pasti ada, tetapi tidak semua dari siswa maupun guru, melainkan datang dari orang tua siswa. Sebagaimana orang tua ada yang tidak mendukung kegiatan latihan pramuka, dikarenakan jam latihan pramuka berbenturan dengan sekolah madin.

## Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>52</sup> Penulis berangkat ke lapangan dengan mendatangi lokasi tempat penelitian di MI Taufiqiyah untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan dan dampak kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa.

### Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan narasumber/wawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>53</sup>

Selain dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah MI Taufiqiyah guna memperoleh informasi mengenai profil sekolah dan berbagai informasi yang berkenaan dengan

---

Agung, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 204

Agung, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.231

ah. Di samping itu, wawancara dilakukan kepada  
bina pramuka, Pembina gugus depan dan wali kelas  
anggota gerakan pramuka yang berisi tentang proses  
tan kepramukaan serta implementasinya dalam  
bentuk karakter.

mentasi

e dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal  
riabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,  
h, notulen, agenda, dan lain sebagainya.<sup>54</sup> Metode ini  
akan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan  
n peneliti dan seperti berdirinya sekolah, visi misi,  
an guru, karyawan dan lain sebagainya.

### **uan Data**

Keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu.  
sendiri berupa kepercayaan (credibility) keteralihan  
ity) kebergantungan (dependability) dan kepastian  
ity). Dari kriteria tersebut diuji lagi menggunakan  
eriksaan sendiri. Kriteria kepercayaan pemeriksaan  
gunakan teknik triangulasi. Menurut Meleong  
adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan  
g lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau  
abanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang

---

sini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*  
(Rineka Cipta, 1998) Hlm. 231.

anyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber

5

Dalam penelitian ini secara tidak langsung peneliti menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data menggunakan tehnik pemeriksaan sebagai mana yang telah di atas, untuk membuktikan kepasti yaitu dengan peneliti sebagai intrumen itu sendiri dan bandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan dengan mengadakan wawancara beberapa orang berbeda.

### **Analisis Data**

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripsi. Setelah data terkumpul baik dari data maupun data sekunder, dalam hal ini peneliti menganalisis bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis dilakukan dengan memberikan gambaran (deskripsi) dari yang diperoleh dilapangan. Dari data yang diperoleh dan selanjutnya data dianalisis dari berbagai teori yang ditentukan.

Metode ini menekankan pada pemberian sebuah gambaran terhadap data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memberikan secara obyektif bagaimana pembentukan

---

ianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana,2010),hlm

disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Semarang. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa diantaranya:

**Data**  
data adalah proses analisis untuk memilih, susun, perhatikan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Sehingga dapat gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dijadikan rangkuman.

**Penyajian Data**  
data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian penyajian data diarahkan agar hasil reduksi terorganisasi, dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk diinterpretasikan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian narasi, bagan, diagram alur, dan lain sejenisnya. Penyajian data dengan bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

Langkah yang akan peneliti sajikan di sini data yang diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dari hasil data tersebut

h sesuai dengan permasalahan peneliti, selanjutnya data  
but disajikan. Dari peneliti data tersebut, peneliti dapat  
rajukan data misalnya proses pelaksanaan ekstrakurikuler  
uka untuk membentuk karakter disiplin di MI Taufiqiyah  
arang.

rikan Kesimpulan dan Verifikasi

kah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah  
rikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat  
antara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang  
yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.  
es untuk menemukan bukti-bukti inilah yang disebut  
kasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada  
awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti  
sten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali  
apangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan  
mpulan yang kredibel<sup>56</sup>.

#### **BAB IV**

---

anto, Pengantar Penelitian Pendidikan bagi ... hlm.285-291.

## DESKRIPSI DAN ANALIS DATA

### ata Penelitian

elitian ini dilaksanakan di MI Taufiqiyah Kecamatan Kota Semarang yang merupakan Lembaga Pendidikan ri sejak tahun 1966 dan merupakan Lembaga yang anah wakaf dari masyarakat. Awal berdiri MI merupakan Lembaga Pendidikan semi permanen jalannya waktu sampai sekarang menjadi bangunan en. Perkembangan yang memakan waktu yang tidak n bantuan dari pemerintah serta swadaya masyarakat t besar menjadikan MI Taufiqiyah mampu bersaing mbaga Pendidikan dasar lainnya dalam memberikan idikan dasar baik dibidang agama maupun umum, harapkan peserta didik menjadi insan yang memiliki n IPTEK yang seimbang. Visinya yaitu “Berakhlak saing dalam prestasi”. Sedangkan misi yang ingin n MI Taufiqiyah Semarang adalah sebagai berikut:  
apkan generasi yang memiliki pengetahuan umum dan yang seimbang.  
apkan tanggung jawab keilmuan.  
apkan generasi yang senantiasa menerapkan akhlaq dimana dan kapan saja.  
apun tujuan yang ingin dicapai oleh MI Taufiqiyah yaitu menanamkan Pendidikan dasar di bidang



tujuan umum dengan didasari Pendidikan agama, sehingga nantinya akan menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan taqim.

Madrasah ini letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan jalan raya dan rumah penduduk. Lokasi madrasah ini berdekatan dengan jalan raya nuansa kondusif sangat kondusif karena di MI Taufiqiyah mempunyai Gedung-gedung yang luas sehingga peserta didik bisa belajar dengan tenang. Jumlah peserta siswa di MI Taufiqiyah Semarang pada tahun pelajaran 2019-2020 yaitu 586, sedangkan guru dan karyawan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Taufiqiyah Semarang.

Sebagai Lembaga Pendidikan yang mewajibkan mengikuti salah satu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat, MI Taufiqiyah Semarang berkomitmen untuk mengembangkan bakat minat di bidang kepramukaan karena di MI Taufiqiyah mewajibkan agar peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka. Gerakan Pramuka pramuka bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan dan menjadikan Indonesia mempunyai kepribadian dan berwatak luhur

---

Hasil observasi di MI Taufiqiyah Semarang pada tanggal 29 April

inggi mental,moral,budi pekerti dan kuat keyakinan  
a. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada suatu  
an memiliki fungsi pengembangan, social, rekreatif,  
iapan karir, dan untuk membentuk karakter peserta  
elalui ekstrakurikuler yaitu intervensi, pemberian  
nan, pembiasaan, monitoring/pendampingan dan  
an.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI  
ah Semarang yang rutin dilaksanakan sekali dalam  
inggu ditujukan bagi peserta didik kelas III, IV, V,  
akan setiap hari rabu dari pukul 13.00 sampai 14.30  
tihan dimulai dengan apel dan pemberian arahan oleh  
nadasah dilanjutkan dengan materi yang didampingi  
ak Pembina setelah itu apel penutupan.<sup>58</sup>

MI Taufiqiyah mempunyai dua tingkatan golongan  
aga dan penggalang. Tujuan diadakan kegiatan  
rikuler pramuka adalah anak diajarkan banyak hal  
dak diajarkan di dalam kelas misalkan tentang  
mpinan, kedisiplinan dan mampu bertanggung jawab  
aya sendiri, dan kegiatan pramuka dapat membuat anak

---

ijaya, Wawancara Pembina Pramuka MI Taufiqiyah  
Mei 2020

menjadi aktif dan tidak bosan sebab kegiatannya tidak  
ada di dalam kelas.<sup>59</sup>

Sarana prasarana yang madrasah miliki sangat lengkap  
antaranya tongkat,tali,bendera shimaphore, bendera morse,  
bas, peluit, tandu dan memiliki halaman yang cukup luas  
semua dikarenakan MI Taufiqiyah adalah salah satu  
Lembaga Pendidikan dasar yang seringkali menjuarai lomba-  
lomba pramuka baik digolongan siaga maupun penggalang.  
Adanya fasilitas yang memadahi peserta didik sangat  
maksimal dalam mengikuti kegiatan pramuka. Dalam  
kegiatan ekstrakurikuler pramuka materi yang diajarkan sangat  
beragam diantaranya ada PBB, semaphore, morse, tali-temali,  
permainan dragbar (tandu darurat), menaksir tinggi/lebar, dan  
materi-materi pramuka yang lainnya, dan juga menyelesaikan  
yang dijadikan Pembina sebagai acuan mengajar.<sup>61</sup>

Pembina pramuka di MI Taufiqiyah sudah mempunyai  
sertifikat KMD (Kursus Mahir Dasar) sehingga dalam  
kegiatan bina satuan di Lembaga Pendidikan dasar jadi dalam  
kegiatan bina peserta didik para Pembina sudah mengetahui dan

---

59. Sutiyono, Wawancara Guru kelas III MI Taufiqiyah  
pada 13 Mei 2020

60. Aropah, Wawancara Kepala Madrasah MI Taufiqiyah  
pada 29 April 2020

61. Pratiwi, Wawancara Pembina Pramuka MI Taufiqiyah  
pada 6 Mei 2020

mengikuti prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

meningkatkan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler kepramukaan di MI Taufiqiyah Semarang.

Ekstrakurikuler pramuka memiliki relevansi dalam meningkatkan karakter disiplin siswa MI Taufiqiyah Semarang. Peserta didik memiliki karakter yang baik dalam kepramukaannya seperti berangkat sebelum bel berbunyi, melaksanakan tugas di rumah, melaksanakan tugas piket tanpa perintah guru dan mau mengikuti aturan-aturan yang ada di kepramukaan maupun di lingkungan masyarakat.

Pramuka memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik. Dalam latihan mereka dibiasakan untuk disiplin. Dengan mengikuti kegiatan pramuka dapat membuat peserta didik disiplin, contoh terlihat dari siswa yang aktif mengikuti pramuka dan yang tidak mengikuti pramuka, anak yang aktif mengikuti pramuka condong mempunyai sifat disiplin, dari pada siswa yang tidak mengikuti, sehingga sangat penting jika mengikuti upacara hari senin siswa yang mengikuti kepramukaan tanpa di suruh untuk baris mereka akan rapi dengan sendirinya dan anak yang mengikuti kepramukaan

tan pramuka bisa memberikan contoh yang baik untuk adik kelasnya yang belum mengikuti kegiatan pramuka.<sup>62</sup>

Kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pramuka tentunya anak-anak wajib membawa alat tulis dan alat-alat lain menyesuaikan dengan apa yang diajarkan kakak Pembina, jadi jika rencana kita akan mengadakan latihan tentang pembuatan pioneering anak-anak harus tahu untuk membawa tongkat dan tali.

Kedisiplinan dapat terlatih di kegiatan perkemahan. Anak-anak akan tidak bisa bergantung oleh orang lain untuk mempersiapkan segala kebutuhannya. Anak-anak yang biasa di rumah tidak disiplin dengan adanya perkemahan akan membuat disiplin misalnya ketika di rumah biasanya anak-anak setelah bangun tidur tidak merapikan tempat tidur mereka dengan adanya pelatihan di perkemahan anak-anak akan bisa mandiri dan disiplin sehingga bisa merapikan tempat tidur mereka sendiri.<sup>63</sup>

Jika di dalam kelas kedisiplinan siswa bisa terlihat karena mereka sudah mengikuti kegiatan pramuka. Dengan demikian mereka sudah bisa menyiapkan diri untuk keperluan latihan pramuka dan pembiasaan disiplin saat latihan dapat terlihat dan

---

62. M. Aropah, Wawancara Kepala Madrasah MI Taufiqiyah  
pada 29 April 2020

63. M. Prawijaya, Wawancara Pembina Pramuka MI Taufiqiyah  
pada 6 Mei 2020

saat pembelajaran di kelas. Akan tetapi masih ada yang  
pelinnya belum terlihat karena masih kekanak-kanakan,  
ling tidak materi-materi yang sudah diberikan Pembina  
ketika latihan pramuka sudah tertanam pada diri

atika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI  
ah Semarang.

untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembentukan  
disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di MI  
ah tentunya tidak mudah dan berjalan begitu saja,  
ada faktor-faktor penghambat. Masalah-masalah  
elaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah  
g diantaranya :

bina, kurangnya Pembina di MI Taufiqiyah menjadi  
h satu faktor penghambat dikarenakan jumlah Pembina  
muka tidak sebanding dengan banyaknya peserta didik  
II Taufiqiyah semarang,<sup>65</sup>

ng tua, orang tua juga menjadi salah satu faktor  
ghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

---

Sutiyono, Wawancara Guru kelas III MI Taufiqiyah  
3 Mei 2020

wijaya, Wawancara Pembina Pramuka MI Taufiqiyah  
Mei 2020

arena jam latihan pramuka berbenturan dengan jam les di luar sekolah.<sup>66</sup>

Fisik, fisik peserta didik juga menjadi faktor penghambat kegiatan pramuka, dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan setelah jam pelajaran sekolah selesai, dan kegiatan pramuka diadakan siang hari sehingga peserta didik terkadang tidak konsentrasi dan fokus dalam kegiatan pramuka.<sup>67</sup>

Untuk melatih anak supaya bisa disiplin tentunya tidak mudah, karena sifat dan karakter anak berbeda-beda.<sup>68</sup>

Sifat kekanak-kanakan juga menjadi faktor penghambat, seperti masih suka bermain, suka dimanja di waktu jam pelajaran.<sup>69</sup>

Demikian problematika-problematika yang ada dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Arang, seringkali guru juga ikut mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu diawasi guru agar anak-anak

---

Alis Sutyono, Wawancara Guru Kelas III MI Taufiqiyah Arang, 13 Mei 2020

Arwajaya, Wawancara Pembina Pramuka MI Taufiqiyah Arang, 6 Mei 2020

Arwajaya, Wawancara Pembina Pramuka MI Taufiqiyah Arang, 6 Mei 2020

Fitri Aropah, Wawancara Kepala Madrasah MI Taufiqiyah Arang, 29 April 2020

at dan memperhatikan apa yang diajarkan Pembina. Demikian ketika sudah masuk dalam materi peserta nantinya disiplin untuk memperhatikan materi yang n oleh Pembina. Karena sudah terbiasa dilatih untuk ketika melaksanakan kegiatan pramuka, peserta didik di dalam kelas apabila ada yang masih sering bercanda dan asyik dengan dunianya sendiri di awal guru sudah membuat perjanjian dan disepakati oleh didik, siapa yang melanggar akan diberi sanksi yang diterima oleh peserta didik yang melanggar.<sup>70</sup>

### **Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pramuka**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, akan menguraikan pembahasan mengenai hasil dari data hasil penelitian yang kemudian diintegrasikan teori-teori yang ada. Pada bagian ini akan disajikan dari data yang telah diperoleh dan akan dipaparkan terperinci. erapan serta pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di Taufiqiyah Semarang

---

Sutyono, Wawancara Guru Kelas III MI Taufiqiyah 3 Mei 2020



Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka MI Taufiqiyah Semarang dilaksanakan setiap hari rabu, sesuai dengan tujuan madrasah yaitu menanamkan Pendidikan dasar di bidang pengetahuan.

Penerapan melalui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan peserta didik untuk mencintai tanah air. Karena nilai yang terbentuk dalam pramuka mengajarkan tentang karakter disiplin untuk mempersiapkan diri untuk membangun masyarakat. Dalam *Tri Satya* disebutkan “menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat”. Oleh karena itu MI Taufiqiyah Semarang melaksanakan ekstrakurikuler pramuka untuk bersiap-siap untuk membangun masyarakat dan terciptanya karakter anak bangsa yang disiplin.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan secara terus menerus dengan sendirinya akan tertanam dalam diri seseorang, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan di MI Taufiqiyah Semarang menjadikan peserta didik mengerti akan tertanamnya karakter disiplin pada diri peserta didik. Ukuran dari sikap disiplin bisa dilihat ketika jam pelajaran dan ketika melaksanakan latihan rutin. Ketika berangkat sekolah peserta didik selalu berangkat sebelum bel masuk

ounyi, ini menandakan disiplin mematuhi aturan olah sudah dilaksanakan peserta didik, sedangkan ka latihan rutin peserta didik sudah bisa berbaris rapi mbentuk lingkaran ketika apel pembukaan dengan dirinya tanpa di komando oleh Pembina.<sup>71</sup>

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka memiliki relevansi dalam pembentukan karakter disiplin ya MI Taufiqiyah Semarang yakni peserta didik memiliki sifat yang baik dengan berperilaku lebih disiplin am segala hal. Sifat untuk selalu menaanti peraturan g ada di sekolah maupun di masyarakat. Dicontohkan lalui berpakaian rapi dan bersih di sekolah, aksanakan piket sesuai dengan jadwal, membuat PR di ah.

entukan Karakter disiplin melalui ekstrakurikuler ca di MI Taufiqiyah Semarang.

Kegiatan yang dapat menanamkan kebiasaan karakter peserta didik diantaranya ketika peserta didik uhi kebutuhannya seperti sedang melaksanakan latihan an melaksanakan perkemahan. Selain itu, kegiatan yang menanamkan kebiasaan karakter disiplin peserta didik

---

<sup>71</sup> Hasil observasi di MI Taufiqiyah Semarang pada tanggal 20

u kedisiplinan dalam beribadah tepat waktu dan  
aksanakan tugas piket.

Kedisiplinan dalam memenuhi kebutuhan

) Latihan Rutin

Kegiatan pramuka di MI Taufiqiyah Semarang  
diadakan setiap hari rabu, kegiatan pramuka di MI  
Taufiqiyah Semarang tidak hanya mempelajari tentang  
teori-teori saja, melainkan dalam mempelajari materi  
kepramukaan peserta juga diharuskan untuk bisa  
mempraktikannya. Dalam latihan rutin juga  
menggunakan metode pembelajaran *Learning By  
Doing* (belajar sambil melakukan), diharapkan peserta  
didik tidak hanya tau akan materi kepramukaan saja  
melainkan juga dengan praktiknya. Pembina selalu  
mengarahkan peserta didik untuk selalu berbuat hal-hal  
nyata yang mampu menimbulkan keingintahuan akan  
hal baru serta memacu siswa untuk berpartisipasi aktif  
dalam segala hal, metode ini sangat lah efektif untuk  
memahamkan peserta didik terhadap materi yang  
disampaikan oleh Pembina.<sup>72</sup>

Latihan rutin ini juga membentuk kedisiplinan peserta  
didik dikarenakan setiap peserta didik diwajibkan

---

hasil observasi di MI Taufiqiyah Semarang pada tanggal 6 mei

untuk mencoba melakukan praktik dan menyelesaikan tugas dengan benar sesuai perintah yang diberikan oleh Pembina. Bahkan sebelum latihan rutin dimulai kedisiplinan peserta didik sudah terlihat, dikarenakan ketika melakukan kegiatan praktik setiap peserta didik sudah disiplin untuk menyiapkan sendiri peralatan yang akan mereka gunakan untuk latihan. Dari hasil observasi terlihat keterbatasan alat yang disediakan sekolah tidak sebanding dengan jumlah peserta didik sehingga peserta didik di MI Taufiqiyah Semarang selalu membawa perlengkapan latihan sesuai dengan yang disampaikan Pembina pada latihan sebelumnya, seperti membawa peluit, tongkat, tali, atau bendera semaphore.<sup>73</sup>

#### Kegiatan Perkemahan

Beralam disuatu tempat di alam terbuka dengan menggunakan tenda sebagai tempat berlindungnya. Berkemah bertujuan untuk membentuk membentuk karakter peserta didik, khususnya untuk kedisiplinan diri dan dibentuk dengan metode yang menyenangkan, menantang dan mampu menarik peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan. Berkemah juga mampu

---

Observasi di MI Taufiqiyah Semarang pada tanggal 6 Mei

memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, menjaga lingkungan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam.

Ketika berada di bumi perkemahan semua kegiatan mempunyai aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik, sehingga apabila ada yang melanggar aturan tersebut Pembina dan guru yang mendampingi perkemahan akan memberikan sanksi kepada peserta didik agar mempunyai efek jera dan tidak mengulangi di kegiatan selanjutnya. Diperkemahan inilah yang nantinya dapat membentuk jiwa yang mempunyai kepribadian hebat, berani, mandiri. Bahkan yang tak kalah pentingnya adalah menumbuhkan kedisiplinan. Dengan demikian dari kegiatan perkemahan ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan karakter disiplin pada diri peserta didik.

Kebiasaan bersikap disiplin dari perkemahan juga diterapkan oleh peserta didik dalam kesehariannya. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan peserta didik dalam kesehariannya. hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik setelah melakukan kegiatan pramuka.

Peneliti: apakah adik sudah berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tidur dan bangun tepat waktu, makan dengan teratur, belajar setiap hari,serta membantu orang tua?

AH: aku setiap hari tidur pukul 21.00 dan selalu bangun jam 5 pagi untuk melaksanakan sholat subuh, dan sebelum berangkat sekolah aku makan terlebih dahulu dan selalu dibawakan bekal oleh ibuku. Kalau malam hari setelah sholat isyak aku belajar sampai setengah 9 malam. Waktu pulang sekolah aku kadang-kadang membantu ibuku seperti nyapu lantai dan menjaga adik.

aku tidur pukul 21.30 karena menunggu ibuku kerja dahulu, dan aku bangun pukul 05.00 untuk sholat subuh dan bersiap-siap berangkat sekolah. Aku selalu makan pagi agar tubuhku kuat waktu berangkat sekolah, dan kalau malam hari aku belajar dengan kakakku yang smp. Setiap hari aku membantu orang tua seperti mencuci piring, dan menyapu lantai rumahku.

aku kalau di rumah seringkali membersihkan tempat tidur dan menata sepatu, biasanya aku tidur pukul 21.00 dan bangun pukul 04.30 pagi untuk sholat subuh dan mempersiapkan selaga keperluan sekolah, sebelum berangkat sekolah aku selalu

sarapan pagi dan dibawakan bekal sama ibu untuk makan siang. Setiap malam aku selalu belajar dengan guru les.

ED: setiap hari aku selalu tidur tepat waktu biasanya pukul 21.00 setelah belajar, dan aku bangun pukul 05.00, setiap bangun tidur aku selalu merapikan tempat tidurku dan bersiap-siap untuk berangkat sekolah, setiap pagi aku selalu sarapan sebelum berangkat sekolah, setiap hari aku membantu ibu menyapu lantai rumahku.

EA: ibuku selalu mengingatkan aku untuk tidur jam pukul malam, dan membangunkanku setiap pukul 05.00 untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah bersama, setiap hari setelah melaksanakan sholat isyak aku selalu belajar, dan aku sering membantu orangtua seperti Merapikan tempat tidur dan merapikan rak sepatu. Aku makan teratur satu hari tiga kali, pagi sebelum berangkat sekolah, setelah pulangsekolah, dan makan setelah sholat magrib.<sup>74</sup>

Kedisiplinan dalam beribadah tepat waktu dan melaksanakan tugas piket

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara kepada beberapa siswa MI Taufiqiyah rang. 6 Mei 2020

Sesuai dengan misi MI Taufiqiyah Semarang, menyiapkan generasi yang memiliki pengetahuan umum agama yang seimbang, di latihan pramuka MI fiqiyah selalu menyeimbangkan urusan Pendidikan dan na, sesuai dengan Dasa Darma yang pertama "Takwa ada Tuhan Yang Maha Esa" dicontohkan seperti ketika mulai dan mengakhiri latihan pramuka peserta didik di rkan membaca doa bersama-sama, dan ketika mendengarkan adzan adab peserta didik dilatih untuk ng dan mampu menjawab kumandang adzan.

Beribadah sholat tepat waktu

Ibadah adalah segala sesuatu yang mencakup segala tentang allah, baik berupa perkataan, perbuatan, yang sembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir), di antara keutamaan beribadah adalah membersihkan diri dan mengangkat derajat yang tertinggi.

Kedisiplinan ibadah sholat adalah adanya sikap bagi seorang peserta didik ketika melaksanakan sholat tepat waktu dan juga melaksanakan tata cara sholat dengan baik sesuai dengan rukun sholatnya. Adapun yang dimaksud dengan kedisiplinan ibadah sholat disini dikhususkan pada sholat dhuhur yang dilaksanakan peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pramuka. Dikarenakan kegiatan pramuka di



adakan tepat pukul 12.30 pembina sebelumnya selalu mengingatkan untuk selalu membawa perlengkapan ibadah sholat ketika mengikuti kegiatan pramuka dan pembina membimbing peserta didik untuk bisa melaksanakan ibadah tepat waktu sebelum melaksanakan kegiatan pramuka.

Keterbatasan tempat beribadah sholat di MI Taufiqiyah membuat sholat diadakan dengan beberapa kloter dan bapak/ibu guru selalu mendampingi dan bergantian untuk menjadi imam waktu sholat berjamaah. Apabila peserta didik lupa membawa perlengkapan sholat di Mushola MI Taufiqiyah menyediakan perlengkapan ibadah sholat, seperti: rukuh, sarung, peci dan itu bisa digunakan oleh peserta didik agar peserta didik tetap melaksanakan sholat jamaah tepat waktu.

MI Taufiqiyah Semarang, mengajarkan budaya islami yang sangat kental, sehingga melekat pada diri peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengingatkan Pembina bahwasannya ada kumandang sholat ashlar yang menandakan berakhirnya kegiatan latihan dan peserta didik melanjutkan untuk berbondong-bondong menuju tempat beribadah sholat

tapi ada juga peserta didik yang langsung pulang karena dijemput oleh orang tuannya.<sup>75</sup>

Kedisiplinan melaksanakan tugas piket

Piket kelas adalah kegiatan bersih-bersih kelas yang rutin dilakukan setiap harinya oleh murid di sekolah. Biasanya piket kelas dibentuk oleh masing-masing anggota kelasnya, dan terjadwal serta tersusun rapi. Terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan hari aktif kegiatan belajar mengajar. Disana tercatat nama-nama siapa saja yang kebagian Piket Kelas.

Di MI Taufiqiyah Semarang, peserta didik diajarkan mengenai bertanggung jawab atas apa yang dimiliki, di dalam kelas adalah tempat dimana peserta didik belajar sehingga kelas harus dibersihkan setiap hari oleh peserta didik yang menepatinya sehingga kelas bersih dan nyaman untuk belajar mengajar. Peserta didik di MI Taufiqiyah sudah sadar akan hal itu sehingga tanpa komando dan peringatan dari ibu/bapak guru peserta didik setelah bel pulang berbunyi dengan sendiri mengambil perlengkapan kebersihan dan membersihkan kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan di awal semester, bapak/ibu guru

---

<sup>75</sup> Hasil observasi di MI Taufiqiyah Semarang Rabu 6 Mei

mendampingi dan memberi contoh kepada peserta didik dalam melaksanakan tugas piket kelasnya, sehingga peserta didik terbiasa melaksanakan tugas dan dapat membantu pekerjaan di rumah. Dan apabila ada yang tidak melaksanakan tugas piket kelas akan mendapatkan hukuman dari guru kelas berupa melaksanakan tugas piket dikemudian hari, semata-mata untuk melatih peserta didik untuk disiplin bertanggung jawab atas aturan yang sudah disepakati dan disiplin untuk menghargai peserta didik yang lain.<sup>76</sup>

#### Problematika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang

Problematika dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang. Dalam hal ini yang menjadi problem adalah sesuatu yang menghalangi dan menghambat proses tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Untuk menemukan problem pelaksanaan tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Aropah selaku kepala madrasah, bapak Sulis Sutiyono selaku guru kelas III, dan kak Brawijaya selaku Pembina pramuka, serta kepada beberapa murid

---

76. Hasil observasi di MI Taufiqiyah Semarang Kamis 7 Mei 2020

s III. Berikut ini adalah problem-problem pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang.

Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka MI Taufiqiyah sebagai berikut :

Faktor utama yang menghambat adalah waktu pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka karena waktunya dimulai setelah pulang sekolah. Waktu yang dilaksanakan setelah pulang sekolah membuat anak-anak terlalu capek dan tidak konsentrasi untuk melanjutkan latihan pramuka sehingga tidak maksimal dalam latihannya.

Orang tua zaman sekarang menganggap pramuka menjadi sesuatu hal yang tidak memiliki faedah.

Kondisi cuaca, cuaca sangat mempengaruhi kegiatan latihan pramuka. Dikarenakan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah dimulai pukul 13.00 dimana waktu tersebut adalah waktu yang sangat terik untuk latihan di luar kelas, dan apabila waktu pelaksanaan hujan latihan pramuka tidak bisa dilaksanakan di luar kelas sehingga latihan praktik tidak bisa tersampaikan.

Terkadang juga ada anak yang hiperaktif, manja, berperilaku seenaknya sendiri.

Ketidakmauan peserta didik ketika disuruh membawa peralatan oleh Pembina seperti tali, tongkat, bendera semaphore, peluit dll.

Adanya problematika tersebut maka sangat sulit bagi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dengan begitu karakter disiplin akan sulit terbentuk dalam diri siswa. Meskipun di madrasah siswa telah dibiasakan untuk bersikap disiplin, ketika di rumah pun seharusnya diterapkan kebiasaan tersebut juga. Pembiasaan di rumah juga di dukung oleh sikap dan Pendidikan orang tua kepada anak ketika di rumah. Untuk itu peran dan kerjasama antara pihak sekolah dan para wali murid ini memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap perubahan dan pembentukan sikap atau perilaku anak.

Solusi problematika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang.

Dari problematika yang ada dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pastinya pihak madrasah mempunyai solusi tindak lanjut dari permasalahan yang ada. Agar tujuan dalam pembiasaan tersebut dapat tetap berjalan dengan semestinya. Solusi problematika pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan dan membentuk sikap disiplin siswa di MI Taufiqiyah Semarang sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dimundurkan dari pukul 15.00- sampai pukul 16.30 WIB, yang awalnya dari pukul 13.00 sampai pukul 14.30. kenapa

dimundurkan agar peserta didik bisa beristirahat terlebih dahulu di rumah.

Dengan mengikuti kegiatan pramuka orang tua dapat melihat perbedaan anak ketika di rumah sudah mulai tampak, anak di rumah lebih disiplin setelah mengikuti kegiatan pramuka.

Ketika jam latihan pramuka dimundurkan anak-anak akan bisa latihan dengan maksimal karena terik matahari sudah tidak begitu menyengat untuk peserta didik latihan pramuka, dan apabila sedang turun hujan peserta didik bisa latihan di dalam kelas dengan metode pengajarannya tidak membosankan.

Mengajak anak untuk menikmati kegiatan latihan pramuka yang asyik dan menyenangkan, sehingga anak-anak akan fokus.

Gedung sekolah memiliki barang cadangan yang lebih untuk mengantisipasi ketika peserta didik tidak mempunyai alat yang harus dibawa ketika mengikuti latihan pramuka di MI Taufiqiyah Semarang.

#### **kesimpulan**

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang di MI Taufiqiyah Semarang akan sekali dalam satu minggu yaitu setiap hari rabu keseluruhan berjalan dengan efektif dan aktif, karena

n pelaksanaannya selalu membiasakan untuk melakukan  
jaan dengan baik dan disiplin. Dalam pelaksanaan  
akurikuler pramuka, ketika kegiatan latihan rutin  
ngsung walaupun perlengkapan di sekolah sudah lengkap  
tetapi tidak bisa cukup untuk digunakan karena peserta  
di MI Taufiqiyah yang cukup banyak, akan tetapi peserta  
disuruh membawa perlengkapan pribadi yang sudah  
paikan oleh Pembina pada pertemuan sebelumnya.

Pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler  
uka di MI Taufiqiyah Semarang dapat berjalan dengan  
Di dalam latihan rutin pramuka Pembina mengajarkan  
ta didik bagaimana berperilaku dengan metode-metode  
ajaran seperti *role play*, *learning by doing*, *outbond*, dll.  
k hanya menggunakan metode pembelajaran saja,  
bina juga menggunakan buku SKU sebagai pedoman  
an rutin seriap minggunya, karena di dalam buku SKU  
pat poin-poin yang berisi tentang keilmuan pramuka yang  
di isi dan diselesaikan untuk naik tingkatan, dalam siaga  
beberapa tingkatan yaitu mula,bantu,tata.

Dalam pembentukan karakter disiplin terlihat sangat  
ketika di madrasah mengadakan acara PERSAHAD  
emahan sabtu ahad), dalam kegiatan ini siswa benar-benar  
dikatakan disiplin ketika siswa harus bisa mengatur  
unya dirinya sendiri, menjaga barang bawaannya sendiri,  
bisa menuruti aturan yang telah dibuat di kegiatan

HAD. Dengan adanya kegiatan PERSAHAD ini siswa percaya diri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri, mencintai lingkungan, mampu menguasai keterampilan sesuai dengan kerjanya, bisa menghargai waktu.

Masalah atau problem yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tidak datang dari pihak sekolah atau siswa, melainkan datang dari orang tua siswa. Para orang tua menganggap bahwa kegiatan pramuka adalah kegiatan yang tidak memiliki manfaat untuk anaknya, menganggap pramuka hanyalah ekstrakurikuler yang hanya membuang-buang waktu dan bernyanyi riang, dan orang tua selalu melarang anaknya mengikuti latihan pramuka dikarenakan latihan di lapangan dimulai pukul 13.00 dimana terik matahari menyengat yang membuat peserta didik sering pisan-pisan karena panas terik matahari.

Maka dari itu peneliti mencari solusi dari masalah tersebut. Solusi yang peneliti lakukan adalah memundurkan waktu latihan pramuka yang semua pukul 13.00 sampai pukul 15.00 WIB menjadi pukul 15.00 sampai pukul 16.30 WIB. Ternyata demikian tidak ada lagi orang tua yang merasa keberatan dengan adanya latihan rutin pramuka. Perbedaan yang dulunya belum aktif mengikuti pramuka sekarang ini sudah mulai tampak sedikit demi sedikit seperti yang dikatakan oleh guru kelas III Bapak Sulis Sutiyono, M.pd bahwa kegiatan pramuka untuk siswa kelas III sudah



terlihat sedikit demi sedikit , dan siswa mulai disiplin menyiapkan diri untuk keperluan latihan pramuka dan kebiasaan disiplin saat latihan dapat dibawa saat pelajaran di kelas, dan ketika mengikuti perlombaan "Siaga" yang mampu menghasilkan prestasi. Prestasi pramuka di MI Taufiqiyah sudah sangat baik, dalam satuan ataupun penggalang sudah bisa mencapai prestasi dalam perlombaan, akan tetapi akan lebih baik jika semua peserta didik di MI Taufiqiyah Semarang disiplin.

#### **Keterbatasan Peneliti**

Pengaturan jadwal wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas maupun Pembina yang kurang efektif, dikarenakan kepala sekolah, guru dan Pembina juga mempunyai berbagai tugas dan tanggungjawab yang tidak mudah, baik tugas dalam kelas maupun di luar madrasah.

Penelitian ini juga terdapat keterbatasan ruang lingkup atau objek penelitian di mana skripsi ini hanya membahas tentang pembentukan karakter disiplin di MI Taufiqiyah Semarang.

Keterbatasan observasi dikarenakan peneliti melakukan observasi dan wawancara di tengah pedemik corona yang mengharuskan peneliti melakukan wawancara di tempat tinggal narasumber.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan, dan alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun penuh tantangan dan penuh kesulitan.

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

lan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Taufiqiyah Semarang kecamatan Tembalang kota Semarang kelas III tentang Implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa anggota Gerakan pramuka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ektrakurikuler pramuka yang ada di MI Taufiqiyah Semarang,

Pelaksanaan ektrakurikuler pramuka yang ada di MI Taufiqiyah Semarang, pada dasarnya tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah lain. Kegiatan ektrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang dilakukan sekali dalam satu minggu, pada hari rabu pukul 13.00 sampai 14.30 WIB.

Dalam pelaksanaan ektrakurikuler menggunakan panduan syarat kecakapan umum (SKU) sebagai buku panduan latihan setiap minggunya, peserta didik yang mengikuti latihan di mulai dari kelas III,IV,V. peserta didik tampak perbedaanya dari keaktifan mengikuti latihan pramuka, peserta yang aktif mengikuti latihan pramuka akan mandiri,disiplin, bertanggung jawab dari peserta didik tidak aktif mengikuti latihan pramuka.

entukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka  
Taufiqiyah Semarang.

Proses pembentukan karakter disiplin yang diterapkan  
kegiatan pramuka di MI Taufiqiyah Semarang yaitu  
nilai kesadaran diri untuk melaksanakan kewajiban dan  
jawab menyelesaikan tugas dengan baik. Dalam hal  
banyak kegiatan untuk membantu siswa memiliki  
disiplin, salah satunya yaitu menyelesaikan poin-poin  
SKU. Selain menyelesaikan poin-poin SKU ada juga  
jalan, jelajah alam, mengikuti perlombaan,  
saikan tugas. Adapun faktor-faktor utama yang  
mbat adalah waktu pelaksanaan ekstrakurikuler  
karena waktunya dimulai setelah pulang sekolah.  
yang dilaksanakan setelah pulang sekolah membuat  
ak terlalu capek dan tidak konsentrasi untuk  
akan latihan pramuka sehingga tidak maksimal dalam  
nya dan terkadang Orang tua zaman sekarang  
anggap pramuka menjadi sesuatu hal yang tidak  
i faedah sehingga peserta didik sering berperilaku  
an mau seenaknya sendiri

Solusi dari permasalahan di atas pihak sekolah  
ya kepala madrasah dan Pembina pramuka akan  
turkan waktu latihan pramuka dan guru kelas akan  
berusaha semaksimal mungkin untuk lebih  
ayakan dan menekankan pelaksanaan ekstrakurikuler

pramuka, dan perlu adanya kerjasama dengan pihak keluarga dan orang tua peserta didik untuk bisa membantu jalannya pelaksanaan tersebut.

## AN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Taufiqiyah Karang, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### Bagi Sekolah

- 1) Sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas bagi ekstrakurikuler pramuka berupa kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan kepramukaan agar kegiatan kepramukaan dapat berjalan dengan lebih baik.
- 2) Sekolah hendaknya lebih meningkatkan motivasi, berupa dukungan secara moril maupun materil kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan pada tingkat kecamatan, kota, daerah sampai nasional agar anggota pramuka memiliki semangat dalam berprestasi dan pengalaman.
- 3) Agar dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin kepada siswa bisa berhasil, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat dipertegas agar peserta didik lebih disiplin.

### Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya memberikan motivasi dan contoh nyata (real), berupa perilaku-perilaku yang teladan

yang mencerminkan karakter disiplin bagi para peserta didik.

Guru hendaknya memberikan pengertian kepada orang tua peserta didik untuk mengarahkan putra/putrinya untuk mengikuti kegiatan pramuka dengan baik.

**Pembina Pramuka**

Pembina pramuka hendaknya dapat memberikan pembinaan yang lebih komprehensif dan terarah sebagai upaya pembentukan karakter anggota pramuka melalui latihan yang lebih intensif.

Pembina hendaknya dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap anggotanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan guna membangun perilaku tanggung jawab, disiplin, kreatif dan kejujuran siswa yang lebih baik melalui Gerakan Pramuka.

**Siswa**

Setiap anggota pramuka hendaknya menanamkan rasa memiliki terhadap ekstrakurikuler pramuka.

Setiap anggota pramuka hendaknya mampu mengamalkan ilmu atau nilai-nilai karakter baik kepada calon anggota pramuka dan lingkungan sekitar.

Setiap anggota pramuka hendaknya lebih memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif, inovatif, baik dalam kehidupan sekolah, keluarga dan

masyarakat melalui kegiatan kepramukaan maupun melalui organisasi lainnya.

## **DAFTAR PENUTUP**

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* *Rabbil 'Alamin*, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi ini terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, dan pada akhirnya apabila dalam penulisan skripsi terdapat kekurangan, peneliti meminta saran dan kritik agar menjadi masukan peneliti dalam memperbaiki skripsi ini.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi peneliti khususnya, serta para pembaca pada umumnya. *Aamin*.

## DAFTAR PUSTAKA

*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.

*Pendidikan Karakter :Strategi Membangun Peradaban*  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

definisi Ahlak Dalam Buku Hamzah Ya'qub,  
Jurnal: Pembinaan

Bandung. (Bandung: CV Diponegoro, 2008). Cet IV

, Pendidikan Karakter:Pendidikan Berbasis Agama  
Negeri Bangsa, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

dan dkk *Kursus Pembina Mahir Dasar Tingkat Dasar*  
Nasional Gerakan Pramuka.

*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*  
Bandung: PT Tiga Serangkai 2000.

*Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkaracter*  
Implementasi Pada Tingkat Satuan Pendidikan), cet:1  
Bandung: Alauddin University Press 2014.

*Gerakan Pramuka AD/ART*. Jakarta : Kwartir Nasional  
Gerakan Pramuka.2018.

dan Andre, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung:  
Pustaka Muda, 2006.

W. R., *Cara Efektif Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak*  
Bandung: Mitra Utama 1980.

Widyayati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter*  
Bandung, Yogyakarta: Gava Media,2013),hlm.135-136.



Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta, 2002.

na, *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Kelas VII Di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2013.

*Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika,

*Gerakan Pramuka Terhadap Peningkatan Kesadaran Negara Pada Siswa*.

5 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Universitas Negeri Makassar, 2012.

in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

ela, *Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al Fry Ajibarang*. Purwokerto: IAIN Purwokerto 2017.

*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pramuka Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Siswa Di MIN Kabupaten Madiun*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo 2

Parnwell Mengatakan Karakter Dalam Buku Abdul d, *Pendidikan Karakter*.

am, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Jakarta: Pramadina, 2011.

*Pendidikan Karakter non-dikotomi*, Yogyakarta: Pustaka ar, 2013.

Sri. *Pendidikan Pramuka Implementasi Pada*  
*dan Khusus*. Jakarta:Luxima, 2013.

hab, *Tafsir Al-Mishbahpesan, kesan keserasian Al-*  
*Vol.14* Jakarta: Lentera Hati 2002.

rtika Dewi dan Sahat Saragih, *Pengaruh Kegiatan*  
*urikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prosocial*  
*Di SMP Santa Ursula Jakarta*, Universitas 17.

n dosen Tetap Fakultas Psikologi Surabaya, Vol. 3, No.  
4.

*administrasi Pendidikan* Bandung: Angkasa,1989.

a, *Sistem Etika Islami (Akhlaq Mulia)*. Jakarta: Pustaka  
s, 2006.

ti, *Buku Panduan Pramuka edisi Senior*, Jakarta: Bee  
ustaka, 2015.

s dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*. Bandung:  
aja Rosdakarya 2012.

marso, *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta :  
ung Mulia,2000.

achrudin, *Administrasi Pendidikan* Tim Publikasi, FIB  
alang,1989.

im, *Pengantar Pendidikan* Bandung : ALFABETA.

*dan Kurikulum*, Yogyakarta: IKIP YK, 1987.

nto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*  
Rineka Cipta, 1998.

*Metodologi Penelitian Pendidikan''(Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung:Alfabeta, 2012.

Jasmiwati Dkk *Kursus Pembina Mahir Dasar* Kwartir  
Nasional Gerakan Pramuka.

Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta : UGM  
1971).

Penegak, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan  
dalam Golongan Penegak* Jakarta: Kwarnas Gerakan  
Pramuka, 2011.

pramuka. <http://id.wikipedia.org> diakses pada hari Selasa  
tanggal 26 maret 2019.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

MADRASAH IBTIDAIYAH TAUFIQIYAH  
TAN TEMBALANG KOTA SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Madrasah : MI Taufiqiyah  
: Jl. Fatmawati No. 188  
Mundu Tembalang Semarang  
: (024) 6708099  
: Swasta  
: A  
: 1966  
: 111233740055  
: 20329160  
n Belajar : Pagi  
Rombel : 18

Data Siswa

Siswa Tahun 2019-2020

K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls	ls
2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	6	6	6
A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	B

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	5	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	5	4		

ah Data Guru

aan guru disebutkan sebagai berikut:

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan			
			SMA	DII	SI	S2
1	Tetap Yayasan	18	1		16	1
2	Negeri Yayasan	4			3	1
3	GTT	3		1	1	1
JUMLAH		25	1	1	20	3

atan Siswa

- ) Tahfid Qur'an
  - ) Sholat Dhuha & sholat Dhuhur berjamaah
  - ) Asmaul Husna
  - ) Do'a Bersama (Istighosah)
  - ) Kegiatan PHB & PHBI
  - ) Ekstrakurikuler
- atan Ekstrakurikuler
- ) Baca Tulis Al-Qur'an ( Senin-Kamis)

Pramuka (Rabu)

Paskibra (Jumat)

Komputer (sesuai jadwal)

Tilawah (Sabtu)

Rebana (Sabtu)

dan Prasarana

Al-Qiyah Semarang terletak di jalan Fatmawati No. 188

Gunungrejo Kec. Tembalang Kota Semarang memiliki :

Luas tanah dengan sertifikat Hak Milik 1607 m<sup>2</sup>

Ruang yang Meliputi :

Ruang kelas berjumlah : 18 ruang

Ruangan Kepala, TU dan UKS berjumlah 1 ruang

Ruang Guru berjumlah 2 ruang

Ruang Perpustakaan berjumlah 1 ruangan

Masjid berjumlah 1 ruang

Kamar mandi dan WC berjumlah 7 ruang

Gudang berjumlah 1 ruang

**TUJUAN MADRASAH IBTIDAIYAH TAUFIQIYAH****KAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG****MI TAUFIQIYAH SEMARANG**

MI Taufiqiyah Semarang adalah :

akhlak Terpuji Bersaing dalam Prestasi

**MI TAUFIQIYAH SEMARANG**

v) Menyiapkan generasi yang memiliki Pengetahuan Umum dan Agama yang seimbang

) Menyiapkan tanggung jawab keilmuan

) Menyiapkan generasi yang senantiasa menerapkan akhlaq islami dimana dan kapan saja

**TUJUAN MI TAUFIQIYAH SEMARANG**

MI Taufiqiyah memiliki tujuan yaitu menanamkan pendidikan dasar di bidang pengetahuan umum dengan ari pendidikan agama, sehingga pada akhirnya akan hasilkan generasi penerus yang cerdas dan muttaqin.





## PEDOMAN WAWANCARA

: Romadhon Bagaskara

: 1503096064

: PGMI

: Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di MI Taufiqiyah Semarang

Untuk melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan wawancara yang dirancang/disusun untuk memperkuat hasil yang sudah didapatkan dalam penelitian. Berikut ini adalah wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka di MI Taufiqiyah Semarang.

Untuk pertanyaan untuk Kepala MI Taufiqiyah Semarang.

Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka?

Menurut ibu apakah peserta didik sudah mematuhi tata tertib di sekolah?

Apakah sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pramuka?

Apakah ada perbedaan sifat disiplin antara siswa yang rutin mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka?

Apakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka di MI Taufiqiyah?

bertanyaan untuk guru kelas III Taufiqiyah Semarang.

Apakah peserta didik kelas III dihibau untuk mengikuti kegiatan pramuka?

Bagaimana perilaku peserta didik kelas III yang mengikuti kegiatan pramuka dibandingkan dengan yang tidak ikut dalam kegiatan pramuka?

Menurut bapak apakah dengan mengikuti kegiatan pramuka dapat membuat peserta didik lebih disiplin?

Saja macam-macam kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang bertujuan untuk menjadi peserta didik lebih disiplin?

Menurut bapak apakah peserta didik kelas III sudah menaati tata tertib di kelas?

Apakah yang dihadapi ibu dalam mengajar pramuka?

Bagaimana cara untuk menghadapi kendala-kendala tersebut?

bertanyaan untuk Pembina MI Taufiqiyah Semarang.

Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI Taufiqiyah Semarang?

Apa saja macam-macam kegiatan dalam ekstrakurikuler

pramuka yang ada di MI Taufiqiyah Semarang?

Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan

ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang?

Bagaimana kesiapan peserta didik dalam mengikuti

kegiatan pramuka?

Bagaimana sarana dan prasarana yang ada untuk

menunjang kegiatan pramuka?

Apa kendala yang dihadapi Pembina dalam peserta didik?

Dan bagaimana cara mengatasinya?

Daftar pertanyaan untuk peserta didik MI Taufiqiyah Semarang

Apakah adik-adik mengikuti kegiatan pramuka di sekolah?

Apakah adik-adik senang mengikuti kegiatan pramuka di

sekolah?

Apa saja kegiatan yang dilakukan waktu mengikuti

ekstrakurikuler pramuka?

**Commented [AH1]:** Daftar pertanyaan mestinya tidak berupa pilihan seperti pertanyaan no 2

## PEDOMAN OBSERVASI

melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan observasi yang dirancang/disusun untuk memperkuat hasil yang sudah didapat dalam penelitian.

Adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu pembentukan karakter disiplin dan perilaku pramuka di MI Taufiqiyah Kecamatan Semarang.

Kegiatan Mengamati	YA	KADANG-KADANG	TIDAK
Apakah peserta didik selalu datang tepat waktu saat mengikuti latihan pramuka			
Apakah peserta didik sudah berbaris sebelum upacara pembukaan dimulai			
Apakah peserta didik ada yang tidak mengikuti sholat berjamaah			

Apakah peserta didik berperilaku sopan terhadap Pembina, guru, dan karyawan			
Apakah Pembina memberikan teguran terhadap peserta didik jika terlambat datang latihan			
Apakah peserta didik memperhatikan Pembina ketika memberikan materi			
Apakah peserta didik telah berpakaian rapi dan sesuai dengan aturan pramuka			
Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti latihan pramuka			
Apakah peserta didik bersemangat ketika diberikan tugas oleh Pembina			

Apakah peserta didik melalui membawa perlengkapan ketika mengikuti latihan pramuka.			
Apakah Pembina memberikan apresiasi ketika peserta didik tidak terlambat mengikuti latihan			
Apakah peserta didik berkerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan Pembina saat latihan			
Apakah peserta didik saling mengejek saat latihan pramuka			

## TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan kepala madrasah MI Taufiqiyah Semarang, Ibu Siti Aropah M,Pd

Wawancara pada hari Rabu 29 April 2020

Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka?

Jawaban: Di MI Taufiqiyah Semarang ekstrakurikuler pramuka diwajibkan kecuali siswa kelas VI dikarenakan siswa kelas VI harus mempersiapkan ujian nasional, dan kenapa di MI Taufiqiyah Semarang mewajibkan ekstrakurikuler pramuka menjadi wajib diantara karena ekstrakurikuler pramuka mempunyai legalitas dan undang-undang yang jelas, undang-undang disini adalah UU Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, dan pramuka mengajarkan banyak nilai yang tidak diajarkan didalam kelas seperti kepemimpinan, kebersamaan, sosial, cinta terhadap alam, dan belajar untuk disiplin.

Menurut ibu apakah peserta didik sudah mematuhi tata tertib di sekolah?

Jawaban: Secara garis besar rata-rata peserta didik di MI Taufiqiyah Semarang sudah memiliki kesadaran sendiri untuk mematuhi tata tertib sekolah, walaupun di kelas rendah masih perlu dibimbing, akan tetapi di kelas tinggi

peserta didik sudah sangat baik dalam mematuhi aturan yang ada di madrasah, contohnya seperti datang sebelum upacara masuk berbunyi, membuang sampah pada tempatnya, dan selalu berpakaian rapi.

apakah sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pramuka?

Jawaban: sarana dan prasarana di MI Taufiqiyah sudah cukup baik, akan tetapi untuk memfasilitasi peserta didik yang belum tercukupi dikarenakan di MI Taufiqiyah jumlah peserta didiknya banyak, sehingga disetiap pertemuan yang membutuhkan perlengkapan pramuka peserta didik harus membawa perlengkapan pramuka sendiri untuk membawa dari rumah, dan apabila ada yang lupa membawa perlengkapan baru madrasah menyediakan perlengkapan di Gudang. Untuk lapangan di MI Taufiqiyah mempunyai 2 lapangan sehingga peserta didik bisa berkegiatan di lapangan.

apakah ada perbedaan sifat disiplin antara siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak mengikuti kegiatan pramuka?

Jawaban: walaupun sudah diwajibkan ekstrakurikuler pramuka, tetap saja ada peserta didik yang terkadang males berangkat pramuka sehingga sangat terlihat perbedaan antara peserta didik yang aktif dan tidak aktif, seperti saat melaksanakan upacara hari senin peserta didik secara spontanitas berbaris dengan rapi tanpa disuruh oleh guru,



Adangkan yang tidak aktif seringkali harus disuruh dulu baru bisa baris.

Adakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah?

Jawaban: Faktor penghambat adalah dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah orang tua. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka salah faktor penghambatnya adalah orang tua karena ada sebagian orang tua yang tidak mengizinkan mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan orang tua menganggap kegiatan pramuka tidak mempunyai faedah untuk anaknya, dan ada sebagian orang tua tidak mengizinkan karena bertabrakan dengan adanya Bimbel di luar sekolah. Adapun faktor pendukungnya adalah semangat peserta didik yang sangat tinggi dan dorongan orang tua yang antusias anaknya mengikuti kegiatan pramuka, sehingga atas dorongan dan semangat peserta didik MI Taufiqiyah dalam mengikuti kegiatan lomba bisa menghasilkan juara.

**Wawancara dengan guru kelas III MI Taufiqiyah  
nama, Bapak Sulis Sutyono M,Pd.**

wawancara pada hari Rabu 13 Mei 2020

Apakah peserta didik kelas III dihibau untuk mengikuti kegiatan pramuka

abab: seluruh peserta didik kelas III saya wajibkan  
k mengikuti pramuka karena tahun ajaran baru ini dari  
erintah pusat mewajibkan peserta didik untuk  
gikuti kegiatan pramuka, jadi mau tidak mau kelas III  
s ikut berangkat latihan semua.

aimana perilaku peserta didik kelas III yang mengikuti  
atan pramuka dibandingkan dengan yang tidak ikut  
m kegiatan pramuka?

abab: untuk peserta didik kelas III sangat nampak  
edaannya antara peserta didik yang berangkat dan  
g tidak berangkat, terlihat ketika di kelas peserta didik  
g aktif mengikuti pramuka lebih menonjol baik  
disiplinan, sopan santunya, dan cenderung lebih cekatan.

urut bapak apakah dengan mengikuti kegiatan  
muka dapat membuat peserta didik lebih disiplin?

abab: iya, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler  
muka peserta didik benar-benar didik untuk menjadi  
: yang lebih disiplin dan mandiri. Disiplin disini sangat  
seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin  
uruti aturan di ekstrakurikuler pramuka itu semua  
arkan oleh kakak-kakak Pembina, jadi di kelas peserta  
k akan terbiasa disiplin seperti saat di pramuka.

1. Apa saja macam-macam kegiatan dalam ekstrakurikuler Pramuka yang bertujuan untuk menjadi peserta didik lebih disiplin?

Jawaban: seperti kegiatan upacara pembukaan sewaktu latihan Pramuka, anak-anak diajarkan untuk bisa tenang dan fokus memperhatikan amanat dari kakak Pembina, dan apabila ada yang terlambat mengikuti upacara akan mendapatkan hukuman agar menjadi jera dan tidak mengulanginya, dan sebelum upacara dimulai Pembina selalu mengecek perlengkapan dan kerapian anggota Pramuka, itu semua diajarkan agar peserta didik disiplin etika di dalam kelas sekalipun.

2. Menurut bapak apakah peserta didik kelas III sudah mematuhi tata tertib di kelas?

Jawaban: sebagian besar peserta didik sudah sadar akan aturan yang telah dibuat kelas, seperti piket sesuai jadwalnya, ketika tidak berangkat memberikan surat izin, selalu berpakaian rapi sewaktu didalam kelas, dan selalu berperilaku sopan dan santun kepada guru, walaupun terkadang peserta didik melanggar tapi setelah diingatkan peserta didik kembali mematuhi aturan.

3. Kendala apakah yang dihadapi Bapak dalam mengajar Pramuka?

Jawaban: terkadang sifat kekanak-kanakan peserta didik masih sangat terlihat ketika sedang melakukan kegiatan

pramuka, dan peserta didik juga masih sangat manja ketika ingin melakukan kegiatan pramuka, sehingga materi yang akan disampaikan akan terhambat, dan dikarenakan kegiatan pramuka di luar kelas jadi harus ekstra dalam pengawasan karena diusia-usia peserta didik kelas III masih sangat labil dan terkadang bertindak sesukannya.

bagaimana cara untuk menghadapi kendala-kendala tersebut?

Jawaban: saya akan bekerja sama dengan kakak Pembina dalam pengawasan peserta didik, jadi untuk pemberian materi diserahkan kakak Pembina dan saya akan mengawasi peserta didik, dengan demikian peserta didik tidak akan berbuat manja karena yang memberikan materi langsung dari kakak Pembina.

**bagaimana cara dengan Pembina pramuka MI Taufiqiyah Semarang, Kak Brawijaya**

bertemu pada hari Rabu 6 Mei 2020

bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MI Taufiqiyah Semarang?

Jawaban: kegiatan pramuka di MI Taufiqiyah Semarang

diaksanakan setiap hari rabu jam 13.00 sampai jam 15.00.

kegiatan dimulai dengan apel pembukaan dilanjutkan

dengan pemberian materi dan diakhiri apel penutupan

apa saja macam-macam kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI Taufiqiyah Semarang?

Jawaban: untuk kegiatan peserta didik diusia golongan diaga, biasanya kami selaku Pembina memberikan pemberian materinya berupa praktik-praktik ringan yang menyenangkan agar memberikan kesan yang menarik dan membuat peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan pramuka, contoh kegiatannya seperti menghias makanan, membuat kerajinan dari bahan bekas.

Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Taufiqiyah Semarang?

Jawaban: Materi yang kami ajarkan kepada peserta didik di MI Taufiqiyah Semarang sesuai dengan buku pedoman SKU (syarat kecakapan umum), di SKU sudah mencakup semua aspek materi di kepramukaan baik praktik maupun non praktik.

Bagaimana kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka?

Jawaban: untuk kesiapan peserta didik dalam mengikuti latihan pramuka cukup baik, karena peserta didik selalu datang sebelum upacara pembukaan dimulai, dan peserta didik selalu membawa perlengkapan sesuai dengan materi yang diajarkan kakak Pembina.

aimana sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan pramuka?

aban: sarana dan prasaran di MI Taufiqiyah Semarang ah baik, perlengkapan pramuka sudah lengkap dan ih layak digunakan. Di MI Taufiqiyah Semarang juga punyai dua lapangan yang cukup lebar sehingga rta didik bisa berkegiatan di luar kelas.

kendala yang dihadapi Pembina dalam peserta didik? bagaimana cara mengatasinya?

aban: Pembina pramuka di MI Taufiqiyah masih ang, dikarenakan peserta didiknya yang terlalu banyak ngga materi kurang bisa ditangkap oleh peserta didik, cara mengatasinya dengan cara menambahkan bina yang kompeten untuk membantu ekstrakurikuler nuka.

**cara dengan peserta didik di MI Taufiqiyah ng**

ara pada hari Kamis 7 Mei 2020

na : Athaya Baha Camiri Danutirta

s : III A

anyaan :Apakah adik-adik mengikuti kegiatan nuka di sekolah?

Jawaban : iya kak, di MI Taufiqiyah wajib  
soalnya.

Pertanyaan :Apakah adik-adik senang mengikuti  
kegiatan pramuka di sekolah?

Jawaban : senang banget kak, seru kakak-  
kakaknya sering permainan soalnya.

Pertanyaan :Apa saja kegiatan yang dilakukan  
waktu mengikuti ekstrakurikuler  
pramuka?

Jawaban : diajarkan membuat simpul dasar, dan  
menentukan arah mata angin

Nama : Bianca Hasna Putri Herma

Kelas : III B

Pertanyaan : Apakah adik-adik mengikuti  
kegiatan pramuka di sekolah?

Jawaban : Mengikuti kak.

Pertanyaan :Apakah adik-adik senang mengikuti  
kegiatan pramuka di sekolah?

Jawaban : Senang, karena pramuka saya dapat  
pengalaman yang banyak, ikut lomba  
pesta siaga dan dapat juara

anyaan :Apa saja kegiatan yang dilakukan waktu mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

aban : saya diajarkan tentang penyakit menular dan tidak menular, saya juga diajarkan tentang peta jawatengah hebat.

na : Noval Arkhan Wiratama

is : IIIC

anyaan : Apakah adik-adik mengikuti atan pramuka di sekolah?

aban : kadang-kadang

anyaan :Apakah adik-adik senang mengikuti atan pramuka di sekolah?

aban : lumayan senang, kadang mbosankan kadang seru

anyaan :Apa saja kegiatan yang dilakukan waktu mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

aban : permainan, menciptakan yel-yel, dan mencatat Pu-Puk



Nama : Caralisa

Kelas : IIIB

Pertanyaan : Apakah adik-adik mengikuti kegiatan pramuka di sekolah?

Jawaban : ikut

Pertanyaan : Apakah adik-adik senang mengikuti kegiatan pramuka di sekolah?

Jawaban : Senang banget, karena bisa bermain sama teman-teman

Pertanyaan : Apa saja kegiatan yang dilakukan waktu mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Menghias nasi goreng, membuat gaun dari kertas koran terus carnival.

SIL OBSERVASI

KEGIATAN MENGAMATI	YA	KADANG- KADANG	TIDAK
Apakah peserta didik datang tepat waktu mengikuti latihan pembukaan	√		
Apakah peserta didik sudah berbaris sebelum pembukaan latihan	√		
Apakah peserta didik ada yang tidak mengikuti latihan di dhuwur jamaah			√
Apakah peserta didik perilaku sopan terhadap Pembina, guru, dan karyawan	√		
Apakah Pembina memberikan teguran terhadap peserta didik		√	

apakah terlambat datang ke pertemuan			
apakah peserta didik memperhatikan Pembina ketika memberikan materi	√		
apakah peserta didik sudah berpakaian rapi sesuai dengan aturan ramuka	√		
apakah peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan ramuka	√		
apakah peserta didik bersemangat ketika diberikan tugas oleh pembina	√		
apakah peserta didik selalu membawa perlengkapan ketika	√		

<p>ikuti latihan pramuka</p>			
<p>kah Pembina berikan apresiasi a peserta didik tidak mbat mengikuti an</p>	√		
<p>kah peserta didik rja sama dalam gerjakan tugas yang ikan Pembina saat an</p>	√		
<p>kah peserta didik g mengejek saat an pramuka</p>		√	

penggunaan Gerakan Pramuka sebagai Landasan Hukum  
adalah:

#### **UNDANG-UNDANG DASAR 1945**

**Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238  
tahun 1961 Tentang Gerakan Pramuka**

**Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 118  
tahun 1961 Tentang Penganugerahan Pandji kepada  
Gerakan Pendidikan Kepanduan Pradja Muda Karana**

**Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24  
tahun 2009 Tentang Anggaran Dasar Gerakan  
Pramuka**

Landasan hukum Gerakan Pramuka merupakan landasan Gerakan  
dalam menjalankan Organisasi dan manajemen di  
Pramuka.

#### **ANGGARAN DASAR GERAKAN PRAMUKA**

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan  
adalah :

Landasan hukum dalam pengambilan kebijakan Gerakan  
Pramuka

Manajemen dan petunjuk pelaksanaan kegiatan kepramukaan

## **BAB 1**

### **NAMA, STATUS, TEMPAT, DAN WAKTU**

#### Pasal 1

Nama, Status, dan Tempat

Asi ini bernama Gerakan Pramuka yaitu Gerakan  
an Praja Muda Karana.

Pramuka berstatus badan hukum.

Pramuka berkedudukan di Ibukota Negara Republik  
a.

#### Pasal 2

#### Waktu

Pramuka didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan  
apakan dengan keputusan Presiden Republik Indonesia  
238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961, sebagai  
an dan pembaharuan Gerakan Kepanduan Nasional  
a.

muka adalah tanggal 14 Agustus.

## **BAB II**

### **TUJUAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI**

#### Pasal 3

#### Asas

a berdasarkan Pancasila

#### Pasal 4

## Tujuan

meningkatkan mental, moral, spiritual, emosional, social, dan fisiknya sehingga menjadi:

1. Berprestasi berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur

2. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, emosional, dan tinggi moral

3. Tinggi kecerdasan dan mutu keterampiannya

4. Kuat dan sehat jasmaninya

5. Setia kepada Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara. Memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan. Baik local, nasional maupun internasional

## Pasal 5

### Tugas Pokok

1. Lembaga mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, maupun mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.

## Pasal 6

### Fungsi

1. Lembaga berfungsi sebagai Lembaga Pendidikan non formal. Berfungsi di dalam dan di luar keluarga, dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berlandaskan Sistem Among dengan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan. Dan

Pramuka yang pelaksanaannya disesuaikan dengan lingkungan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat

### **BAB III**

#### **SIFAT, UPAYA, DAN USAHA**

##### Pasal 7

##### Sifat

Pramuka adalah Gerakan kepanduan nasional

a. Pramuka adalah organisasi Pendidikan yang tujuannya bersifat suka rela, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.

Pramuka adalah bukan organisasi kekuatan sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi kekuatan sosial-politik, dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.

Pramuka ikut serta membantu masyarakat dengan meningkatkan Pendidikan bagi kaum muda khususnya di lingkungan non formal di luar sekolah dan di luar keluarga.

Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masingnya dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

##### Pasal 8

##### Upaya dan Usaha

Upaya dan usaha Gerakan Pramuka diarahkan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka.

Upaya dan usaha untuk mencapai tujuan itu diarahkan pada peningkatan watak, mental, Emosional, jasmani, dan bakat, serta penguatan iman dan takwa kepada Tuhan yang maha Esa, penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan, dan kecakapan dalam berbagai kegiatan kepramukaan.



...k menunjang upaya dan usaha serta mencapai tujuan  
...kan Pramuka, diadakan prasarana dan sarana yang  
...adahi berupa organisasi, personalia, perlengkapan, dana,  
...munikasi, dan kerjasama.

#### **BAB IV**

### **SISTEM AMONG, PRINSIP DASAR KEPRAMUKAAN, KODE KEHORMATAN, METODE KEPRAMUKAAN, MOTO DAN KIASAN GERAKAN PRAMUKA**

#### **Pasal 9**

##### **Sistem Among**

...m Pendidikan dalam Gerakan Pramuka berlandaskan  
...m Among.

...m Among merupakan proses Pendidikan yang membentuk  
...ota Gerakan Pramuka berjiwa merdeka, disiplin, dan  
...iri, dalam kerangka saling ketergantungan antar manusia.

...sanaan Sistem Among menerapkan sistem  
...mimpinan:

...ng ngarso sung tulodho

...ng madyo mangun karso

...ut wuri handayani

#### **Pasal 10**

##### **Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan**

Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kepramukaan merupakan ciri  
yang membedakan kepramukaan dari Pendidikan yang

Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan  
merupakan dua unsur proses Pendidikan terpadu yang harus  
dipakai dalam setiap kegiatan.

Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan akan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan, dan kondisi masyarakat.

#### Pasal 11

##### Prinsip Dasar Kepramukaan

Dasar Kepramukaan meliputi nilai dan norma dalam dan seluruh anggota Gerakan Pramuka.

Norma dimaksud mencakup:

1. Beriman dan takwa kepada Tuhan yang maha Esa

2. Loyal terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan diri

3. Jujur terhadap diri pribadinya

4. Bertanggung jawab kepada Kode Kehormatan Pramuka

Dasar Kepramukaan berfungsi sebagai:

1. Landasan hidup seorang anggota Gerakan Pramuka

2. Landasan Kode Etik Gerakan Pramuka

3. Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka

4. Landasan dan arahan pembinaan kaum muda anggota Gerakan Pramuka

5. Landasan gerak dan kegiatan Gerakan Pramuka mencapai tujuan dan tujuannya.

#### Pasal 12

##### Metode Kepramukaan

Kepramukaan merupakan cara belajar interaktif progresif melalui Kode Kehormatan Pramuka.

ar sambal melakukan.

m beregu.

atan di alam terbuka yang mengandung Pendidikan dan  
ni dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta

traan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan.

m tanda kecakapan.

m satuan terpisah untuk putera dan puteri.

n Dasar.

### Pasal 13

#### Kode Kehormatan Pramuka

kehormatan Pramuka yang terdiri atas janji yang disebut  
dan ketentuan moral yang disebut Darma merupakan satu  
dari Metode Kepramukaan dan alat pelaksanaan Prinsip  
Kepramukaan.

kehormatan Pramuka merupakan Kode Etik anggota  
kan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun  
asyarakat sehari-hari yang diterimannya dengan sukarela  
ditaati demi kehormatan dirinya.

Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka  
uaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani  
asmaninya yaitu:

Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri dari Dwisatya dan  
Dwidarma;

Kode kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas  
Trisatya dan dan Dasadarma;

Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega terdiri  
atas Trisatya dan Dasadarma;

e Kehormatan Pramuka Dewasa terdiri atas Trisatya Dasadarma;

Pasal 14

Motto Gerakan Pramuka

erakan Pramuka merupakan bagaian terpadu proses an untuk mengingatkan setiap anggota Gerakan a bahwa setiap mengikuti kegiatan berarti siapkan diri untuk mengamalkan Kode Kehormatan.

erakan Pramuka:

u kudarmakan, Darmaku kubaktikan”

Pasal 15

Kiasan Dasar

a kepramukaan dikemas dengan menggunakan Kiasan r pada sejarah perjuangan dan budaya bangsa.

**BAB V**

**ORGANISASI**

Pasal 16

Anggota

Gerakan Pramuka adalah warga negara Republik a yang terdiri atas:

nggota Biasa:

Anggota Muda : Siaga, Penggalang, dan Penegak dan Pandega

Anggota Dewasa : Pembina pramuka, pembantu Pembina pramuka, pelatih Pembina pramuka, Pembina professional, pamong saka, instruktur saka, pimpinan saka, andalan, pembantu andalan, anggota majelis pembimbing

Anggota kehormatan : orang-orang yang bersimpati dan berjasanya kepada Gerakan Pramuka  
Warga negara asing dapat bergabung dalam suatu gugusdepan sebagai anggota tamu.

#### Pasal 17

##### Hak, dan Kewajiban

Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban.

Hak dan kewajiban tersebut akan diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

#### Pasal 18

##### Pramuka Utama

Warga Negara Republik Indonesia adalah Pramuka Utama.

#### Pasal 19

##### Jenjang Organisasi

Gerakan Pramuka berjenjang sebagai berikut:

Anggota muda Gerakan Pramuka dihimpun dalam gugusdepan dan anggota dewasa dihimpun di kwartir.

Gugusdepan-gugusdepan dihimpun dan dikoordinasikan oleh Kwartir Ranting yang meliputi suatu wilayah Kecamatan/Kelurahan/Desa/Kelurahan/Disitrik.

Kwartir Ranting-ranting dihimpun dan dikoordinasikan oleh Kwartir Cabang yang meliputi wilayah Kabupaten atau Kota.

Kwartir Cabang-cabang dihimpun dan dikoordinasikan oleh Kwartir Daerah yang meliputi wilayah Propinsi.

Kwartir Daerah-daerah dihimpun dan dikoordinasikan oleh Kwartir Nasional yang meliputi wilayah Republik Indonesia.

Wakil Republik Indonesia di luar negeri dapat dibentuk  
pan di bawah pembinaan Kwartir Nasional.

#### Pasal 20

##### Kepengurusan

at Gugusdepan Gerakan Pramuka dipimpin oleh  
a Gugusdepan.

at Ranting Gerakan Pramuka dipimpin secara kolektif  
gurus Kwartir Ranting.

at Cabang Gerakan Pramuka dipimpin secara kolektif  
gurus Kwartir Cabang.

at Daerah Gerakan Pramuka dipimpin secara kolektif  
gurus Kwartir Daerah.

at Nasional Gerakan Pramuka dipimpin secara  
oleh pengurus Kwartir Nasional.

urusan baru dalam jajaran Ranting sampai dengan  
l terdiri dari unsur Pengurus lama dan pengurus baru.

#### Pasal 21

##### Satuan Karya Pramuka

Karya Pramuka, disingkat Saka adalah wadah  
an guna menyalurkann minat, mengembangkan bakat,  
galaman para Pramuka dalam berbagai bidang ilmu  
uan dan teknologi, saka juga memotivasi mereka  
melaksanakan kegiatan nyata dan produktif sehingga  
i bekal bagi kehidupannya, untuk melaksanakan  
iannya kepada masyarakat, bangsa dan negara sesuai  
aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan  
angka peningkatan ketahanan nasional.

ingkat Kwartir dipimpin secara kolektif oleh Pimpinan  
mpinan Saka adalah bagian integral dari Kwartir.

## Pasal 22

### Dewan Kerja

merupakan bagaian integral dari kwartir yang berfungsi  
na kaderisasi kepemimpinan, dan bertugas mengelola  
nuka Penegak dan Pandega.

## Pasal 23

### Susat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka

Susat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka merupakan  
n integral dari Kwartir dan berfungsi sebagai wadah  
idikan dan pelatihan anggota Gerakan Pramuka

aga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka berada di  
at Daerah dan Nasional.

## Pasal 24

### Penelitian dan Pengembangan Gerakan Pramuka

ian dan Pengembangan Gerakan Pramuka merupakan  
al Kwartir dan berfungsi sebagai wadah penelitian dan  
n Gerakan Pramuka.

an dan pengembangan Gerakan Pramuka berada di tingkat  
asional.

## Pasal 25

### Bimbingan

rtir Nasional diberi bimbingan dan bantuan yang bersifat  
l, organisatoris, materil, dan financial oleh majelis  
imbing Nasional yang diketuai oleh Presiden Republik  
nesia dengan beranggotakan pejabat pemerintah dan tokoh  
arakat yang memiliki perhatian kepada Gerakan Pramuka.

ir Daerah diberi bimbingan dan bantuan yang bersifat  
l, organisatoris, materil, dan financial oleh majelis  
imbing Daerah yang diketuai Gubernur beranggotakan

pemerintah Daerah dan tokoh masyarakat yang memperhatikan dan kepedulian terhadap Gerakan Pramuka.

Cabang diberi bimbingan dan bantuan yang bersifat organisatoris, materil, dan financial oleh majelis pembimbing Cabang yang diketuai oleh Bupati/Walikota beranggotakan pejabat pemerintah Kabupaten/Kota dan tokoh masyarakat yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap Gerakan Pramuka.

Ranting diberi bimbingan dan bantuan yang bersifat organisatoris, materil, dan financial oleh majelis pembimbing Ranting yang diketuai oleh Camat/Kepala desa dengan beranggotakan pejabat pemerintah Kecamatan/Distrik dan tokoh masyarakat yang memiliki perhatian dan kepedulian kepada Gerakan Pramuka.

Gugusdepan diberi bimbingan dalam bentuk nasehat tentang organisasi dan program serta bantuan materi dan keuangan oleh pembimbing Gugusdepan yang diketuai dari dan oleh orang tua dengan beranggotakan orang tua anggota muda dan tokoh masyarakat di lingkungan Gugusdepan.

Karya Pramuka diberi bimbingan dalam bentuk nasehat organisasi dan program serta bantuan materi dan keuangan oleh majelis pembimbing Satuan Karya Pramuka yang diketuai oleh seorang ketua yang dipilih dari dan oleh anggota beranggotakan pejabat pemerintah dan atau pemerintah daerah dan tokoh masyarakat.

#### Pasal 26

##### Pemeriksaan Keuangan

Pemeriksaan Keuangan Gerakan Pramuka adalah pemeriksaan yang dibentuk musyawarah Gerakan Pramuka dan bertanggung jawab kepada musyawarah Gerakan Pramuka.



Lembaga Pemeriksaan Keuangan berfungsi mengawasi dan memeriksa keuangan Kwartir.

Personalia Lembaga Pemeriksaan Keuangan lima orang anggota Gerakan Pramuka ditambah seorang staf yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan.

Lembaga Pemeriksaan Keuangan dibantu oleh Akuntan Publik.

Lembaga Pemeriksaan Keuangan diatur lebih lanjut dalam petunjuk penyelenggaraan.

## **BAB VI**

### **MUSYAWARAH DAN REFERENDUM**

#### Pasal 27

##### Musyawarah

Musyawarah Gerakan Pramuka adalah forum tertinggi dalam Gerakan Pramuka, ditingkat Kwartir Satuan Gudep.

Musyawarah Gerakan Pramuka di Tingkat Nasional, Daerah Cabang diselenggarakan 5 (lima) tahun sekali.

Musyawarah Gerakan Pramuka di Tingkat Ranting dan Sasdespan diselenggarakan 3(tiga) tahun sekali.

Keputusan musyawarah Gerakan Pramuka adalah suatu keputusan yang dipilih oleh musyawarah tersebut.

Hal-hal pokok dan ketentuan lain dalam musyawarah Gerakan Pramuka diatur dalam Anggaran Rumah Tangg Gerakan Pramuka.

#### Pasal 28

##### Referendum

Untuk menghadapi hal-hal yang luar biasa, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dapat menyelenggarakan suatu referendum.

## **BAB VII**

### **PENDAPATAN DAN KEKAYAAN**

Pasal 29

Pendapatan

Gerakan Pramuka diperoleh dari :

1. Anggota;

2. Majelis pembimbing;

3. Masyarakat yang tidak mengikat;

4. Pemerintah/pemerintah Daerah melalui APBN/APBD

5. Tidak mengikat dan disesuaikan dengan kemampuan

keuangan daerah.

6. Lain yang tidak bertentangan, baik dengan peraturan

7. Undang-undang yang berlaku maupun dengan Kode

8. Gerakan Pramuka.

9. Dana, badan usaha/koperasi yang dimiliki Gerakan

10. Pramuka.

Pasal 30

Kekayaan

Gerakan Pramuka terdiri dari barang bergerak dan

barang tidak bergerak serta hak milik intelektual.

Gerakan Pramuka memiliki kekayaan Gerakan Pramuka yang berupa asset

Gerakan Pramuka yang diputuskan berdasarkan hasil rapat pleno pengurus

Gerakan Pramuka dan persetujuan Majelis Pembimbing.

## **BAB VIII**

### **ATRIBUT**

Pasal 31

## Lambang

Lambang Gerakan Pramuka adalah tunas kelapa

### Pasal 32

#### Bendera

Bendera Gerakan Pramuka berbentuk empat persegi panjang, berukuran dua kali lebar dan dua kali tinggi, warna dasar putih dengan lambing Gerakan Pramuka berwarna merah. Di atas dan di bawah lambing Gerakan Pramuka terdapat garis merah sepanjang "Panjang bendera" dan disisi kiri dan kanan terdapat garis merah sepanjang "lebar bendera".

### Pasal 33

#### Panji

Panji Gerakan Pramuka adalah panji Gerakan Pendidikan Kepanduan Indonesia yang dianugerahkan oleh Presiden Republik Indonesia dengan keputusan Presiden Nomor 448 Tahun 1961, tanggal 15 Agustus 1961.

### Pasal 34

#### Hymne

Lagu Gerakan Pramuka adalah Lagu Satya Darma Pramuka.

### Pasal 35

#### Pakaian Seragam dan Tanda-tanda

Anggota Gerakan Pramuka berkerasat rasa persatuan dan kesatuan serta meningkatkan persatuan dan kesatuan. Anggota Gerakan Pramuka menggunakan pakaian seragam dan tanda-tandanya.

## **BAB IX**

### **ANGGARAN RUMAH TANGGA**

### Pasal 36

Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ini dijabarkan lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka ditetapkan oleh Majelis Nasional Gerakan Pramuka dan tidak boleh diubah selanjutnya dengan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ini.

## **BAB X**

### **PEMBUBARAN**

Pasal 37

Pembubaran

Gerakan Pramuka hanya dapat dibubarkan oleh musyawarah Majelis Nasional Gerakan Pramuka yang khusus diadakan untuk itu.

Musyawarah Nasional tersebut harus diusulkan oleh Majelis Nasional sekurang-kurangnya dua pertiga jumlah daerah.

Musyawarah nasional untuk membicarakan usul pembubaran Gerakan Pramuka dinyatakan sah jika dihadiri oleh dua pertiga jumlah Majelis Nasional sekurang-kurangnya dua pertiga jumlah daerah.

Usul pembubaran Gerakan Pramuka diterima oleh Majelis Nasional jika disetujui dengan suara bulat.

Jika Gerakan Pramuka dibubarkan, maka cara penyelesaian harta benda milik Gerakan Pramuka ditetapkan oleh Majelis Nasional yang mengusulkan pembubaran itu.

## **BAB XI**

### **PERUBAHAN ANGGARAN DASAR**

Pasal 38

Perubahan Anggaran Dasar

perubahan Anggaran Dasar hanya dapat dilakukan dalam  
musyawarah Nasional yang dihadiri oleh utusan daerah  
yang-kurangnya dua pertiga jumlah Daerah.

perubahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka diterima  
musyawarah Nasional jika disetujui oleh sekurang-  
kurnya tiga perempat dari jumlah suara yang hadir.

## **BAB XII**

### **PENUTUP**

Pasal 39

Penutup

Anggaran Dasar ini ditetapkan oleh musyawarah Nasional Gerakan  
Pramuka yang diselenggarakan dikomplek Taman Rekreasi  
Sudirman di Jakarta pada tanggal 15-18 Desember 2008

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 63 TAHUN 2014

TENTANG

KEPRAMUKAAN SEBAGAI KEGIATAN  
EKSTRAKULIKULER WAJIB PENDIDIKAN DASAR DAN  
PENDIDIKAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK  
INDONESIA

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan untuk  
internalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan,  
keadilan, kebersamaan, social, kecintaan alam, dan  
keberanian pada peserta didik;

nilai-nilai dalam sikap dan keterampilan sebagai  
bagian dari kurikulum 2013 dan muatan Pendidikan kepramukaan  
diintegrasikan secara koheren;

sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana  
dijelaskan pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Budaya (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);

Peraturan Pemerintah Tahun Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014;

Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;

Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan kesiswaan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI;

n Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik  
a Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan  
Kurikulum SMP/MTS;

n Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik  
a Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan  
Kurikulum SMA/MA;

n Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik  
a Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan  
Kurikulum SMK/MAK;

an Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231  
007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan  
Pramuka;

an Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231  
2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Karang

#### MEMUTUSKAN:

AN: PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
AN TENTANG PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN  
EGIATAN EKSTRAKURIKULER WAJIB PADA  
AN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

#### Pasal 1

Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan :

an Kepramukaan adalah proses pembentukan  
lian, kecakapan hidup, dan ahlak mulia pramuka  
penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan;

Pendidikan adalah sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah  
, sekolah menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah  
(TS), sekolah menengah Atas/Madrasah Aliyah  
(MA), dan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK/MAK);



kan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh Pramuka untuk menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan;

Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam Pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Pendidikan Kepramukaan;

Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Pramuka;

Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan;

## Pasal 2

Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan dasar dan menengah.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik;

## Pasal 3

Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dalam 3 (tiga) model yaitu Model Blok, Model Aktualisasi, dan Model Reguler.

Model Blok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan wajib dalam bentuk perkemahan yang dilaksanakan satu kali dan diberikan penilaian umum.

Model Aktualisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan wajib bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari didalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilai formal.

Model Reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik yang dilaksanakan di Gugusdepan.

## Pasal 4

kepramukaan berisi perpaduan proses pengembangan nilai-nilai dan keterampilan.

#### Pasal 5

Kegiatan Pendidikan Kepramukaan diwujudkan dalam bentuk upacara dan keterampilan kepramukaan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.

Upacara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi upacara pembukaan dan upacara penutupan.

Keterampilan Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sebagai perwujudan komitmen Kepramukaan untuk membiasakan dan menguat sikap dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Metode dan Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dalam bentuk belajar interaktif dan progresif yang disesuaikan dengan kemampuan fisik dan mental peserta didik.

#### Pasal 6

Penilaian dalam Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan penilaian yang bersifat otentik dan mencakup penilaian sikap dan keterampilan.

Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan penilaian berdasarkan pengamatan, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya.

Penilaian keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan penilaian untuk kerja.

Penilaian sikap dan keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) menggunakan jurnal Pendidikan dan Penilaian.

#### Pasal 7

Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada satuan Pendidikan dasar dan

ngah merupakan tanggung jawab kepada sekolah dengan  
sana Pembina pramuka.

bina pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah  
kelas/Guru mata pelajaran yang telah memperoleh  
ikat paling rendah kursus mahir dasar atau Pembina  
uka yang bukan guru kelas/guru mata pelajaran.

kelas /guru mata pelajaran yang dilaksanakan tugas  
arahan sebagai Pembina Pramuka dihitung sebagai bagaian  
pemenuhan bebas kerja guru dengan beban kerja paling  
ak 2 jam pelajaran per minggu.

#### Pasal 9

enteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

rang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan  
enteri ini dengan penetapannya dalam Berita Negara  
onesia.

Diundangkan di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

REPUBLIK INDONESIA

TTD,

AMIR SYAMSUDIN

ITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014  
NOMOR 959

ai dengan aslinya, Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ani Nurdiani Azizah

NIP 19581201198603200

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2014

DI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK  
INDONESIA,

DOKUMENTASI KEGIATAN

**Kegiatan Latihan Rutin Pramuka**

Latihan Upacara Pramuka



saat mengikuti kegiatan upacara pembukaan latihan serta didik untuk memiliki sifat disiplin. Kegiatan latihan upacara adalah salah satu cara penanaman karakter di Muhammadiyah Semarang.

### Kegiatan Rutin Latihan Pramuka

Latihan pramuka di dalam kelas



ana latihan pramuka di dalam kelas, dikarenakan situasi  
g tidak memungkinkan untuk melaksanakan latihan  
erta didik biasanya diberikan tugas dan diselesaikan  
ng masing-masing.

### **Kegiatan Rutin Latihan Pramuka**

Latihan pramuka di luar kelas



Latihan Dragbar (tandu darurat)



Ice Breaking



Simulasi Dasar

latihan pramuka siaga dan penggalang di luar kelas di Semarang

### Kegiatan Rutin Latihan Pramuka

tahunan persami di MI Taufiqiyah Semarang



Upacara Api Unggun

Upacara Api Unggun





Pentas Seni Api Unggun

malam saat kegiatan api unggun ketika persami, ketika  
gun mengajarkan peserta didik untuk memiliki sifat  
k manja.

### restasi Pramuka di MI Taufiqiyah Semarang



### Juara Umum Lomba Galang Aktif Tingkat Kota



Juara 2 Pesta Siaga

na ketika peserta didik memenangkan perlombaan setelah  
ikuti latihan rutin di MI Taufiqiyah Semarang.

### Wawancara



bersama Kamad

Wawancara bersama siswa



Wawancara bersama Pembina



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. M. Achmad Djafar, Kampus Selatan, Desa Trowali, Semarang 50132  
Telp. (061) 82900000

*Certificate*

Nomer: B-6158/1/a.1a0/PP/0003/10/2019

This is to certify that

**ROMADHON BAGASKARA**

Date of Birth: January 09, 1997

Student Reg. Number: 1503096064

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (Iain) "Walisongo" Semarang

On October 24th, 2019

and achieved the following scores:





**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERSAMA SAMA**  
**CAMPABASWANA**



No. : 0996 / 980 / 2016

Diberikan kepada

Nama : **ROMADHON BAGASKARA**

Tempel & Tgl. Lahir : **YOGYAKARTA, 9 JANUARI 1997**

Kwartir Cabang : **Kota Semarang**

yang telah mengikuti

**KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMPD)**

yang diselenggarakan pada tanggal 15-17 April 2016 dari jam 08.30-14.45 di Kwartir Cabang Kota Semarang

(Surat ini merupakan tanda pengesahan hasil pembelajaran untuk memperoleh gelar sertifikasi KMPD yang diselenggarakan oleh Tim Pelatih pembina IAKF anggota di satuan Pramuka sebangunan, sebagai persyaratan untuk memperoleh (KML)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAUFIQIYAH  
MI TAUFIQIYAH  
TERAKREDITASI A  
Tegalkangkung kelurahan Kedungmundu Kota Semarang  
Jl. Fatmawati No 188 Telp (024) 6708999

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:05.001/MI-T/2020

Surat keterangan bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Semarang, dengan sekuat tenaga dan kesanggupannya bahwa:

- Nama : Romadon Hagaskara
- Identitas : 1503096064
- Pendidikan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Alamat : X (sepaluh)

Surat keterangan tersebut telah melaksanakan penelitian di MI Taufiqiyah Semarang dari tanggal 1 April sampai 16 Juli sebagai bahan penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Madrasah Di MI Taufiqiyah Semarang"

Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana

Semarang 16 Juli 2020

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Semarang

Siti Anisah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WIDYADARMASONGKO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Setiawan No. 02, Kampus II, Gegeran, Ngagel, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

# شهادة

B-677370a.10.00P3PP.00.01120019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة Widayadarmasongko الإسلامية على

ROMADHON BAGASKARA :

صحة و على اللغة : January 1997 :

Yogyakarta, 09 January 1997

في تاريخ 09 كانون الثاني 1997 في اللغة العربية (Arabic) بدرجة (B-677370a.10.00P3PP.00.01120019)

مركز : تطوير : قبول (B-677370a.10.00P3PP.00.01120019)

وتمت هذه الشهادة بناء على طلب



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Diri

: Romadhon Bagaskara

: Yogyakarta, 09 Januari 1997

: 1503096064

: Jl. Cimanuk VI 06/02, Mlatiharjo,

Semarang Timur

phone : 0895421710308

endidikan

arun Najjah : Tahun 2003-2009

N 02 Semarang : Tahun 2009-2012

02 Semarang : Tahun 2012-2015